

**EVALUASI DIRI RETROSPEKTIF POSITIF DALAM STRATEGI
MOTIVASI DI KELAS EFL PROGRAM STUDI PBI FTK UIN SUNAN
AMPEL SURABAYA**



Oleh:

Irma Soraya

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN AMPEL SURABAYA
2019**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PUSAT PENELITIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Jend. A. Yani 117 Telp. 031-8410298 Fax. 031-8413300 Surabaya 60237

**NOTA BIMBINGAN DAN UJIAN
LAPORAN HASIL PENELITIAN**

Laporan hasil penelitian berikut ini:

Nama : Dra. Irma Soraya, M.Pd
NIP : 196709301993032004
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
Katagori : MADYA KOLEKTIF
Judul : ANALISA KEGIATAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DALAM
MEMFASILITASI HIGH ORDER THINKING SKILL PADA SISWA
CERDAS ISTIMEWA 2 TAHUN MA UNGGULAN AMANATUL
UMMAH

Telah sesuai dengan ketentuan Buku Panduan Penelitian UIN Sunan Ampel
Surabaya Tahun 2017 setelah melalui proses pembimbingan dan pengujian

Surabaya,
Pembimbing dan Penguji

Prof. Dr. H. Ach. Jainuri, MA
NIP. 195112201977031001



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN AMPEL SURABAYA
NOMOR 330 TAHUN 2019
TENTANG
PENERIMA BANTUAN PENELITIAN TAHUN 2019
UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

REKTOR UIN SUNAN AMPEL SURABAYA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menunjang pelaksanaan penelitian peningkatan kapasitas/pembinaan, penelitian dasar pengembangan program studi, penelitian dasar interdisipliner, penelitian pengembangan pendidikan tinggi, penelitian terapan kolaborasi antar perguruan tinggi, penelitian terapan dan pengembangan nasional, penelitian terapan kajian strategi nasional, pendampingan komunitas, pengabdian berbasis riset, pengabdian berbasis program studi, penulisan dan penerbitan buku berbasis riset dan e-book tahun 2019 UIN Sunan Ampel Surabaya, perlu memberikan bantuan penelitian dimaksud;
- b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini, dipandang memenuhi syarat untuk diberikan bantuan penelitian.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.02/2018 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2019;
9. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5459 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Program Bantuan Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2019;
10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 702 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Bantuan Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Tahun 2018.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN AMPEL SURABAYA TENTANG PENERIMA BANTUAN PENELITIAN TAHUN 2019 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA.

KESATU : Menetapkan Penerima Bantuan Penelitian beserta fakultas, judul penelitian dan jumlah bantuan sebagai berikut :

- a. Penelitian Peningkatan Kapasitas/Pembinaan sebagaimana tersebut dalam Lampiran I Keputusan ini;
- b. Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi sebagaimana tersebut dalam Lampiran II Keputusan ini;
- c. Penelitian Dasar Interdisipliner sebagaimana tersebut dalam Lampiran III Keputusan ini;
- d. Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi sebagaimana tersebut dalam Lampiran IV Keputusan ini;
- e. Penelitian Terapan Kolaborasi antar Perguruan Tinggi sebagaimana tersebut dalam Lampiran V Keputusan ini;
- f. Penelitian Terapan Dan Pengembangan Nasional sebagaimana tersebut dalam Lampiran VI Keputusan ini;
- g. Penelitian Terapan Kajian Strategi Nasional sebagaimana tersebut dalam Lampiran VII Keputusan ini;
- h. Pendampingan Komunitas sebagaimana tersebut dalam Lampiran VIII Keputusan ini;
- i. Pengabdian Berbasis Riset sebagaimana tersebut dalam Lampiran IX Keputusan ini;
- j. Pengabdian Berbasis Program Studi sebagaimana tersebut dalam Lampiran X Keputusan ini;
- k. Penulisan dan Penerbitan Buku Berbasis Riset dan E-book sebagaimana tersebut dalam Lampiran XI Keputusan ini.

KEDUA : Tahapan pencairan bantuan penelitian kepada masing-masing peneliti berdasarkan jenis penelitian sebagaimana Lampiran Keputusan terlampir sebagai berikut:

- a. Pencairan tahap I (kesatu) sebesar 60% (enam puluh persen) dari nominal seluruh bantuan dengan melampirkan proposal;
- b. Pencairan tahap II (Kedua) sebesar 40% (empat puluh persen) dari nominal seluruh bantuan dengan melampirkan laporan hasil penelitian dan bukti pertanggungjawaban keuangan.

KETIGA : Penerima bantuan penelitian melampirkan bukti pengeluaran pertanggungjawaban keuangan sebagaimana ketentuan dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 702 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Bantuan Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Tahun 2018. Pajak barang/ ATK Pasal 22 (PPh. Pasal 22) dan Pajak honor Pasal 21 (PPh. Pasal 21) dibebankan pada penerima bantuan penelitian sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu Keputusan ini.

18

KEEMPAT : Biaya yang dikeluarkan sebagai akibat Keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA Tahun Anggaran 2019 UIN Sunan Ampel Surabaya Nomor: SP DIPA-025.04.2.423770/2019, tanggal 5 Desember 2018.

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Surabaya
pada tanggal 8 April 2019

REKTOR/
TUJASA PENGGUNA ANGGARAN,



MASDAR HILMY

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama RI, Jakarta;
2. Wakil Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya;
3. Kabiro AAKK dan AUPK UIN Sunan Ampel Surabaya;
4. Dekan Fakultas UIN Sunan Ampel Surabaya;
5. Bendahara Pengeluaran UIN Sunan Ampel Surabaya;
6. Ybs.

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN REKTOR
UIN SUNAN AMPEL SURABAYA
NOMOR 330 TAHUN 2019
TENTANG PENERIMA BANTUAN PENELITIAN
TAHUN 2019 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

PENERIMA BANTUAN PENELITIAN PENINGKATAN KAPASITAS/PEMBINAAN
UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

No.	NAMA/NIP/NUP	FAKULTAS	JUDUL	JUMLAH BANTUAN
1	2	3	4	5
1	Holilur Rohman, MHI 198710022015031005	Fakultas Syari'ah dan Hukum	Aplikasi Kaidah Maqasid Al-Syariah Dalam Fiqh Pernikahan Responsif Gender	Rp. 18.000.000,-
2	Tatik Indayati, M. Pd 197407172014112003	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa Berbasis Metode Ilmiah Pada Mata Kuliah Konsep Dasar Lingkungan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa	Rp. 18.000.000,-
3	Yusrianti, MT 198210222014032001	Fakultas Sains dan Teknologi	Pemanfaatan Limbah Abu Ketel Dengan Variasi Penambahan Limbah Plastik Sebagai Campuran Paving Blok Ramah Lingkungan	Rp. 18.000.000,-
4	Dr. Hj. Rr. Suhartini, M.Si 195801131982032001	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	Penciri UIN Sunan Ampel: Program Pengembangan Resolusi Konflik Pada Prodi Sosiologi	Rp. 18.000.000,-
5	Rizqi Abdi Perdanawati, MT 198809262014032002	Fakultas Sains dan Teknologi	Studi Keramahan Lingkungan Alat Tangkap Di Perairan Utara Jawa Timur	Rp. 18.000.000,-
6	Mauludiyah, MT 201409003	Fakultas Sains dan Teknologi	Penentuan Nilai Manfaat Langsung Dari Hasil Produk Hutan Mangrove Di Pesisir Surabaya	Rp. 18.000.000,-
7	Siti Kamilatus Saidah 201409016	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	Hubungan Antara Psychological Capital Dengan Identitas Organisasi Pada Karyawan Uin Sunan Ampel Surabaya	Rp. 18.000.000,-
8	M. Zimamul Khaq, M.Si 198212022015031002	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	Kritik Teori Keadilan John Rawls Terhadap Uu No. 7 Tahun 2017 Pasal 420 (B) Tentang Pemilu 2019	Rp. 18.000.000,-


No.	NAMA/NIP/NUP	FAKULTAS	JUDUL	JUMLAH BANTUAN
1	2	3	4	5
9	Ida Miftahul Jannah, S. Pd. I 198008062014112003	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Implementasi Konsep Counseling Learning Method (Clm) Dalam Pembelajaran Kalam Lil Mubtadiin Di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Ampel Surabaya	Rp. 18.000.000,-
10	Dra. Psi. Mierrina, M.Si. 196804132014112001	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	Pengaruh Penguatan Karakter Islam Terhadap Sikap Tentang Bullying	Rp. 18.000.000,-
11	Purwanto, MHI 197804172009011009	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	POTRET PLURALISME BERAGAMA DI PEDESAAN JAWA (Studi Kerukunan Antarumat Beragama Di Desa Bejijong, Trowulan, Mojokerto)	Rp. 18.000.000,-
12	Ninik Fadhillah, S.Si 198212082015032003 Muh. Ma'arif, S.Pd. 198601232015031004	Fakultas Sains dan Teknologi Fakultas Sains dan Teknologi	Pengembangan Media Pembelajaran Dilaboratorium Melalui Pemanfaatan Pewarna Nabati Sebagai Pewarna Alternatif Preparat Mitosis Allium Cepa	Rp. 18.000.000,-
13	Siti Tatmainul Qulub, M. Si 198912292015032007	Fakultas Syari'ah dan Hukum	Desain Pengembangan Kurikulum Program Studi Ilmu Falak UIN Sunan Ampel Surabaya Berbasis Integrated Twin Towers	Rp. 18.000.000,-
14	Ana Toni Roby Candra Yudha, M.SEI 201603311	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Profesionalisme Dlb Pada Era Milenial Di Uin Sunan Ampel Surabaya: Sebuah Studi Analisis Konten	Rp. 18.000.000,-
15	Noor Rohman, M. Pd. I 198510192015031001	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	Populisme Islam Dan Pilpres 2019: Politik Gnpf Ulama Dalam Pemenangan Prabowo-Sandi	Rp. 18.000.000,-
16	Zakiyatul Ulya, M. HI 199007122015032008	Fakultas Syari'ah dan Hukum	Analisis Maqasid Al- Shari'Ah Terhadap Peran Pemerintah Kota Surabaya Dalam Mewujudkan Kota Layak Anak	Rp. 18.000.000,-
17	Rita Ernawati, MT 198008032014032001	Fakultas Sains dan Teknologi	Adaptasi Penggunaan Ruang Pada Kegiatan Home Based Enterprise (HBE) Di Kampung Kue Kota Surabaya	Rp. 18.000.000,-
18	Dyah Ratri Nurmaningsih, MT 198503222014032003	Fakultas Sains dan Teknologi	Pemetaan Tingkat Kebisingan Dan Resikonya Serta Teknologi Penanganan Tepat Guna Di Uin Sunan Ampel	Rp. 18.000.000,-

No.	NAMA/NIP/NUP	FAKULTAS	JUDUL	JUMLAH BANTUAN
1	2	3	4	5
19	Hernik Farisia, M.Pd.I 201409007	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Internalisasi Pendidikan Agama melalui Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Model Sentra di TK Aisyiyah 13 Surabaya	Rp. 18.000.000,-
20	Hastanti Agustin Rahayu, M. Acc 198308082018012001	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Analisa Pokok Sengketa Terhadap Putusan Pengadilan Pajak Atas Kasus Sengketa Pajak Pertambahan Nilai Di Indonesia	Rp. 18.000.000,-
21	Agus Solikin, M.S.I 198608162015031003	Fakultas Syari'ah dan Hukum	Kyai Desa Mengintegrasikan Keilmuan;Fiqih, Astronomi, Dan Matematika Dengan Kearifan Lokal Dalam Penetapan Jadwal Waktu Adzan Salat Lima Waktu (Studi Kasus Di Datar, Putukrejo, Loceret, Nganjuk)	Rp. 18.000.000,-
22	Linda Prasetyaning Widayanti, M. Kes 198704172014032003	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	Evaluasi PMTCT (Prevention Mother To Child Transmission) pada IRT Dengan HIV di Jatim	Rp. 18.000.000,-
23	Sulaiman, S.Ag 196707201996031001 H. Suprpto, S.Pd.I 196503051985031005	Perpustakaan Perpustakaan	Kajian Literasi Informasi Mahasiswa Di Lingkungan Ptkin Sebagai Dasar Pengembangan Layanan Perpustakaan	Rp. 18.000.000,-
24	H. Muh. Khoirul Rifa'i, M.Pd.I 198207122015031001	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Swot Guru Madrasah Dalam Menumbuhkan Semangat Belajar Fiqih Pada Generasi Milenial Di Tulungagung	Rp. 18.000.000,-
25	Merlin Apriliyanti, S. Kom 201410018	Fakultas Sains dan Teknologi	Pengembangan Sistem Manajemen Penetapan Anggaran Program Studi UIN Sunan Ampel Menuju World Class University	Rp. 18.000.000,-
26	Hary Supriyatno, S.Ag 197811232009011010	Perpustakaan	Strategi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan Di Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya	Rp. 18.000.000,-

No.	NAMA/NIP/NUP	FAKULTAS	JUDUL	JUMLAH BANTUAN
1	2	3	4	5
27	Ahmad Yusuf, M. Kom 199001202014031003	Fakultas Sains dan Teknologi	Rekomendasi Pencocokan Pasangan Berdasarkan Kriteria Pada Alquran Dan Hadis Dengan Metode K-Means Clustering	Rp. 18.000.000,-
28	Shinfi Wazna Auvaria, MT 198603282015032001	Fakultas Sains dan Teknologi	Analisis Daya Tampung Lingkungan Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo (Ex Pengeboran Lapindo)	Rp. 18.000.000,-
29	Mega Ayundya Widiastuti, M. Eng 198703102014032007	Fakultas Sains dan Teknologi	Konsep Penataan Interior Berbasis Optimalisasi Ruang Pada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya	Rp. 18.000.000,-
30	Muhammad Fahmi, S.Pd.I, M.Hum., M.Pd. 197708062014111001	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Refleksi Metafisis Perilaku Bom Bunuh Diri Dan Tantangan Bagi Pendidikan Agama Islam Di Indonesia (Studi Atas Data Eviden Di Media Sosial)	Rp. 18.000.000,-
31	Qurrotul A'yun, S.T.,M.T.,IPM. 198910042018012001	Fakultas Sains dan Teknologi	Optimalisasi Ruang Terbuka Hijau Melalui Konsep Vertical Garden Pada Uin Sunan Ampel Surabaya	Rp. 18.000.000,-
32	Muhammad Syahru Ahmad, S.Pd 199003312015031003	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Evaluasi Kelayakan Kualitas Air Tanah Kota Surabaya Untuk Sumber Air Bersih Menggunakan Fuzzy Tipe Mamdani Sebagai Sistem Pendukung Keputusan	Rp. 18.000.000,-
33	Desy Indrawati, S.Pd 198912282015032008	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Identifikasi Bahaya Dan Risk Assasment : Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Laboratorium FTK UINSA	Rp. 18.000.000,-
34	Sulistiya Nengse, MT 201603320	Fakultas Sains dan Teknologi	Evaluasi Kelayakan Kualitas Air Tanah Kota Surabaya Untuk Sumber Air Bersih Menggunakan Fuzzy Tipe Mamdani Sebagai Sistem Pendukung Keputusan	Rp. 18.000.000,-
35	Reni Wulandari, S.Pd 198804202015032009	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Hubungan Ketepatan Penggunaan APD terhadap Konsep Pelaksanaan K3 di Laboratorium IPA UIN Sunan Ampel Surabaya	Rp. 18.000.000,-

K

No.	NAMA/NIP/NUP	FAKULTAS	JUDUL	JUMLAH BANTUAN
1	2	3	4	5
36	Arqowi Pribadi, M. Eng 198701032014031001	Fakultas Sains dan Teknologi	Analisis Kebutuhan Air Bersih dan Buangan Perpustakaan UIN Sunan Ampel Sebagai Tindak Lanjut Pemberian Rekomendasi	Rp. 18.000.000,-

REKTOR/
KLIASA PENGGUNA ANGGARAN,

Masdar Hilmy
 MASDAR HILMY

A

LAMPIRAN II
 KEPUTUSAN REKTOR
 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA
 NOMOR 330 TAHUN 2019
 TENTANG PENERIMA BANTUAN PENELITIAN
 TAHUN 2019 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

PENERIMA BANTUAN
 PENELITIAN DASAR PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI
 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

No.	NAMA/NIP/NUP	FAKULTAS	JUDUL	JUMLAH BANTUAN
1	2	3	4	5
1	Dedy Suprayogi, SKM., M. KL 198512112014031002	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	Peranan Plankton sebagai Bioindikator kualitas Air di Sistem Sungai Bawah Tanah Gua Ngerong sebagai Penyuplai Utama Air Baku di Kawasan Karst Tuban	Rp. 24.000.000,-
2	Yuniar Farida, MT 197905272014032002	Fak. Sains dan Teknologi	Pemodelan Arus Lalu Lintas dan Waktu Tunggu Total Optimal di Persimpangan Jalan Jemur Andayani- Ahmad Yani sebagai Upaya Mengurai Kemacetan	Rp. 24.000.000,-
3	Dr. Siti Lailiyah, M.Si 198409282009122007 Agus Prasetyo Kurniawan, M.Pd 198308212011011009	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Profil Keterampilan Matematika Abad 21 Mahasiswa PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) Pendidikan Matematika	Rp. 24.000.000,-
4	Dr. Sanuri, M.Fil.I 197601212007101001	Fakultas Syari'ah dan Hukum	Internalisasi Hukum Pidana Islam ke dalam Rancangan Undang-Undang Hukum Pidana di Indonesia Perspektif Maqasid al- Shari'ah	Rp. 24.000.000,-
5	Rizma Fithri, S.Psi, M.Si 197403121999032001	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	Kesiapan Guru dalam Proses Pembelajaran Peserta Ddik Cerdas Istimewa MTSN Kota Madiun	Rp. 24.000.000,-
6	Ilham, M. Kom 198011082014031002	Fak. Sains dan Teknologi	Penerapan Software Peningkatan Kapasitas Kinerja Pelayanan Akademik dan Non Akademik UIN Surabaya	Rp. 24.000.000,-
7	Lucky Abrorry, S. Psi., M.Psi 197910012006041005	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	Job Crafting, Person Job-Fit Dan Makna Kerja Pada Dosen UIN Sunan Ampel Surabaya	Rp. 24.000.000,-

1

No.	NAMA/NIP/NUP	FAKULTAS	JUDUL	JUMLAH BANTUAN
1	2	3	4	5
8	Feryani Umi Rosidah, S.Ag, M.Fil.I 196902081996032003 Dakhirotul Ilmiah, S. Ag 197402072014112003	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	Kerukunan Umat Beragama Berbasis Budaya "Slametan Sumber" Sebagai Medan Kerukunan Umat Beragama di Durensewu Pandaan Pasuruan	Rp. 24.000.000,-
9	Prof. Dr. H. Abd. Hadi, M.Ag 195511181981031003	Fakultas Syari'ah dan Hukum	Analisis Obyektif Tradisionalis Terhadap Metode Memahami Alquran Dengan Pendekatan Skripturalis Dan Implikasi Keberagamaannya Di Pondok Pesantren Maskumambang Gresik	Rp. 24.000.000,-
10	Dr. Imam Amrusi Jailani, M.Ag 197001031997031001	Fakultas Syari'ah dan Hukum	Penguatan Nilai-Nilai Toleransi Dan Demokrasi Dalam Bernegara Dan Bermasyarakat Melalui Pengkajian Piagam Madinah Sebagai Konstitusi Pertama Di Dunia	Rp. 24.000.000,-
11	Drs. Sam'un, M.Ag 195908081990011001	Fakultas Syari'ah dan Hukum	Tinjauan Fiqh Dan Letak Geografis Terhadap Fenomena Pelaksanaan Puasa Ramadhan Warga Dusun Sembung Desa Margopatut Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk Yang Mengikuti Waktu Imsakiyah Bojonegoro	Rp. 24.000.000,-
12	Dr. Ita Musarrofa, M.Ag 197908012011012003 Husnul Muttaqin, S.Sos, M.S.I 197801202006041003	Fakultas Syari'ah dan Hukum Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	Problematika Hukum Keluarga Islam Di Dunia Cyber Dan Urgensi Pembaharuan Kompilasi Hukum Islam (KHI)	Rp. 24.000.000,-
13	Tatik Mukhoyyarah, S.Psi, M.Si 197605112009122002	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	Hubungan Antara Anonimitas Dengan Deindividuasi Pada Remaja Pengguna Media Sosial	Rp. 24.000.000,-
14	Muwahid, SH, M.Hum 197803102005011004	Fakultas Syari'ah dan Hukum	Implementasi Hak Politik Mantan Narapidana Korupsi dalam Pemilihan Umum di Jawa Timur	Rp. 24.000.000,-
15	Abu Fanani, SS, M.Pd 196906152007011051	Fakultas Adab dan Humaniora	Intertekstualitas Teks Komentar Warganet Terhadap Pemberitaan Tagar #2019GantiPresiden# di Media Massa Online	Rp. 24.000.000,-
16	M. Anis Bachtiar, M.Fil.I 196912192009011002	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	Urgensi Filsafat Dakwah Terhadap Pengembangan Pemahaman Mahasiswa	Rp. 24.000.000,-

No.	NAMA/NIP/NUP	FAKULTAS	JUDUL	JUMLAH BANTUAN
1	2	3	4	5
			pada Mata Kuliah Rumpun Ke-ilmuan Dakwah	
17	Rizka Safriyani, M.Pd 198409142009122005 Rakhmawati, M.Pd 197803172009122002 Lisanul Uswah Sadieda, S.Si, M. Pd 198309262006042002	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Analisis Kebutuhan Pengembangan Materi Ajar Berbasis Riset Untuk Mata Kuliah Academic Article Writing	Rp. 24.000.000,-
18	Dr.Suryani, S.Ag, S. Psi., M.Si 197708122005012004	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	Working Memory Prediktor Multitasking Performance Pada Remaja	Rp. 24.000.000,-
19	Fitriah, Ph.D 197610042009122001	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Kreatifitas Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris	Rp. 24.000.000,-
20	Noverma, M. Eng 198111182014032002 Oktavi Elok Hapsari, MT 198510042014032004	Fak. Sains dan Teknologi Fak. Sains dan Teknologi	Pengaruh Pengawetan Bambu Metode Perendaman Air Tawar Dan Larutan Garam Terhadap Uji Tarik Bambu	Rp. 24.000.000,-
21	Ali Mustofa, S.Ag, M.Pd 197612252005011008	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	School Improvement bagi Kepala Madrasah di Jawa Timur	Rp. 24.000.000,-
22	Muchlis, S.Sos.I, M.Si 197911242009121001	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	Media Komunikasi Politik: Content Analysis Pemberitaan Politik Di Media Televisi TV One, Metro TV, Dan RCTI Menjelang Pemilihan Presiden 2019 Di Indonesia	Rp. 24.000.000,-
23	Dra. Irma Soraya, M.Pd 196709301993032004	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Analisa Positive Retrospective Self Evaluation Dalam Strategi Motivasi Dosen PBI FTK UIN Sunan Ampel	Rp. 24.000.000,-
24	Fajar Setiawan, MT 198405062014031001	Fak. Sains dan Teknologi	Efektifitas Mitigasi Bencana Wilayah Pesisir Dengan Pespektif Islam	Rp. 24.000.000,-
25	Holilah, S.Ag, M.Si 197610182008012008 Muchammad Ismail, MA 198005032009121003	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	Pandangan Masyarakat Tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Berpendidikan Tinggi Dan Tidak Berpendidikan Tinggi (Studi Kasus di Kecamatan	Rp. 24.000.000,-

No.	NAMA/NIP/NUP	FAKULTAS	JUDUL	JUMLAH BANTUAN
1	2	3	4	5
			Tanjung Bumi, Kabupaten Bangkalan)	
26	Drs. Saefullah Azhari, M.Pd.I 196508141997031001	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Konstruksi Pendidikan Islam Moderat Melalui Nalar "A Common Word" Waleed El-Ansory	Rp. 24.000.000,-
27	Amal Taufiq, S.Pd, M.Si 197008021997021001 Siti Azizah, S.Ag, M.Si 197703012007102005	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Kenjeran Dan Kesejahteraan Nelayan (Studi Analitis Tentang Dampak Kebijakan Pemerintah Kota Surabaya Bagi Nelayan Di Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Surabaya	Rp. 24.000.000,-
28	Moch. Zainul Arifin, S.Ag., M. Pd. I 197104172007101004	Fakultas Syari'ah dan Hukum	Ikhtiar Pusat Bisnis Uinsa Dalam Mewujudkan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Transaksi Jual Beli	Rp. 24.000.000,-
29	Budi Ichwayudi, M.Fil.I 197604162005011004 Moh. Yardho, M. Th. I 198506102015031006	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	Menangkal Potensi Radikalisme Pada Pemuda Melalui Dialog Lintas Agama; Analisis Terhadap Program Forum Kerukunan Umat Beragama Bagi Pemuda Lintas Agama di Jawa Timur	Rp. 24.000.000,-
30	Dra. Arba'iyah YS, MA 196405031991032002 Mukhoiyaroh, M.Ag 197304092005012002	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Tanpa Batas (Cosmopolitan) dalam Perspektif Islam	Rp. 24.000.000,-
31	Dra. Fa'uti Subhan, M.Pd.I 195410101983122001	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Ecopreneurship Dalam Pengembangan Program Adiwiyata Di MAN I Mojokerto Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Lingkungan Hidup	Rp. 24.000.000,-
32	Lukman Fahmi, S.Ag, M.Pd 197311212005011002	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	Bimbingan konseling Islam dengan REBT (Rational Emotive Behavior Therapy) dalam menangani perilaku agresif anak di Al Falah Assalam Tropodo Sidoarjo	Rp. 24.000.000,-
33	Drs. Atiq Mohammad Romdlon, M.Ag 196712211995031001	Fakultas Adab dan Humaniora	Variasi Gaya Bahasa Judul Video Berkonten Islam di Youtube: Sebuah Studi Pragmatistik	Rp. 24.000.000,-
34	Drs. H. Muktafi, M.Ag 196008131994031003	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	Paradigma Dan Doktrin Tasawuf Salafi: Arah Baru	Rp. 24.000.000,-

No.	NAMA/NIP/NUP	FAKULTAS	JUDUL	JUMLAH BANTUAN
1	2	3	4	5
	Nur Hidayat Wakhid Udin, MA 198011262011011004	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	Taksonomi Sufisme Di Antara Sunnī Dan Falsafi	
35	Muhammad Ratodi, M. Kes 198103042014031001 Arfiani Syari'ah, MT 198302272014032001	Fakultas Psikologi dan Kesehatan Fak. Sains dan Teknologi	Transformasi Wajah Permukiman Muslim Dalam Konteks Perkembangan Siyar Islam di Martapura Kalimantan Selatan	Rp. 24.000.000,-
36	Dr. Darmawan, MHI 198004102005011004	Fakultas Syari'ah dan Hukum	Efektivitas Pengawasan Hakim Konstitusi oleh Komisi Yudisial Menurut Sistem Ketatanegaraan RI	Rp. 24.000.000,-
37	Raudlotul Jannah, M. App. Ling 197810062005012004	Fakultas Adab dan Humaniora	Analisis Linguistik Forensik pada Berita Acara Pemeriksaan sebagai Upaya Penegakan Hukum yang Adil dan Setara	Rp. 24.000.000,-
38	Dr. Thayib, S.Ag, M.Si 197011161999031001	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	Service Quality Melalui Umroh Coaching Pada Jemaah Umroh Khusus Di Surabaya	Rp. 24.000.000,-
39	Abdul Hakim, MT 198008062014031002	Fak. Sains dan Teknologi	Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kawasan Pesisir Kabupaten Lamongan Melalui Pemahaman Lingkungan Sebagai Pilot Project Prodi Teknik Lingkungan Fakultas Sains Teknologi Uin Sunan Ampel Surabaya	Rp. 24.000.000,-



REKTOR/
KEASA PENGGUNA ANGGARAN,

MASDAR HILMYH

LAMPIRAN III
 KEPUTUSAN REKTOR
 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA
 NOMOR 330 TAHUN 2019
 TENTANG PENERIMA BANTUAN PENELITIAN
 TAHUN 2019 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

PENERIMA BANTUAN
 PENELITIAN DASAR INTERDISIPLINER
 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

No.	NAMA/NIP/NUP	FAKULTAS	JUDUL	JUMLAH BANTUAN
1	2	3	4	5
1	Dr. Mukhlisah AM, M.Pd 196805051994032001 Ni'matus Sholihah, M.Ag 197308022009012003	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Upaya Pencegahan Radikalisme Berbasis Lokalitas Madura Pada Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Negeri (Studi Pada Universitas Trunojoyo Madura)	Rp. 43.000.000,-
2	Dr. Ali Nurdin, S.Ag, M.Si 197106021998031001 Drs. Sulhawi Rubba, M.Fil.I 195501161985031003 Dra. Pudji Rahmawati, M.Kes 196703251994032002	Fakultas Dakwah dan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi	Model Komunikasi Harmonis Antar Pemeluk Agama Di Sorong Papua Barat Dalam Konteks Disiplin Keilmuan Komunikasi Dan Keislaman	Rp. 43.000.000,-
3	H. Muhammad Ghufron, Lc, MHI 197602242001121001 Imam Ibnu Hajar, M.Ag 196808062000031003	Fakultas Syari'ah dan Hukum Fakultas Syari'ah dan Hukum	Analisis Pandangan Hakim Agama Jawa Timur Tentang Hak Asuh Anak Pasangan Murtad Perspektif Fiqih Dan Psikologi Keluarga	Rp. 43.000.000,-
4	Estri Kusumawati, M. Kes 198708042014032003 Sri Hidayati L, M. Kes 198201052014032001	Fakultas Psikologi dan Kesehatan Fakultas Psikologi dan Kesehatan	Analisis Pengaruh Pemberian Ekstrak Minyak Biji Moringa Oleifera Terhadap Kadar Insulin Darah Rattus Norvegicus Diabetik Yang Diinduksi Aloksan	Rp. 43.000.000,-
5	Dr. H. Achmad Muhibin Zuhri, M.Ag 197207111996031001 Abdulloh Ubet, M.Ag 196605071997031003	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Fakultas Adab dan Humaniora	Pengembangan Kemampuan Literasi Awal Melalui Model Kolaboratif Antara Keluarga Dan Sekolah Pada Madrasah Ibtidaiyah Di Kota Surabaya	Rp. 43.000.000,-


4


No.	NAMA/NIP/NUP	FAKULTAS	JUDUL	JUMLAH BANTUAN
1	2	3	4	5
6	Dr. Khozi, Lc, M.Fil.I 197710192009011006 Syaifulloh Yazid, MA 197910202015031001	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	Transformasi Religiositas Di Tengah Aktivitas Industrialisasi Kawasan Industri Kendal (KIK), Jawa Tengah (Perubahan Tingkat Pemahaman Terhadap Nilai-Nilai Kebangsaan, Kebhinnekaan Dan Religiositas)	Rp. 43.000.000,-
7	Drs. Kunawi, M.Ag 196409181992031002 Drs. Eko Taranggono, M.Pd.I 195506061986031004	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	Agama Sebagai Pranata Sosial (Studi Konstruksi Agama Terhadap Interaksi Sosial Antar Kelompok Etnis Masyarakat Urban Di Kota Surabaya)	Rp. 43.000.000,-
8	Dr. H. Abd. Kholid, M.Ag 196502021996031003 Atho'illah Umar, MA 197909142009011005	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	Kontestasi Pemaknaan Lafal Awliyā' [Kepemimpinan] Menurut Para Mufasir: Studi Analisis Dengan Perspektif Hermeneutika Fungsional Jorge J. E. Gracia	Rp. 43.000.000,-
9	Dr. Fahrur Ulum, S.Pd, MEI 197209062007101003 Dr. H. Abdul Kholiq Syafa'at, MA 197106052008011026	Fakultas Syari'ah dan Hukum Fakultas Syari'ah dan Hukum	Implementasi Good Corporate Governance Rumah Sakit Syariah Di Jawa Timur (Studi Efektifitas Fatwa MUI No. 107/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Rumah Sakit Berdasarkan Prinsip Syariah	Rp. 43.000.000,-
10	Dr. Nurlailatul Musyafa'ah 197904162006042002 Arif Wijaya, SH.,M.Hum 197107192005011003	Fakultas Syari'ah dan Hukum Fakultas Syari'ah dan Hukum	Implementasi Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lamongan	Rp. 43.000.000,-
11	Dr. Abd. Chalik, M.Ag 197306272000031002 Ahmad Fauzi, S. Pd. I 197905262014111001	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Koalisi Dalam Rivalitas; PDIP Dan PKS Dalam Pemilihan Gubernur Jawa Timur Dan Sulawesi Selatan	Rp. 43.000.000,-

B

No.	NAMA/NIP/NUP	FAKULTAS	JUDUL	JUMLAH BANTUAN
1	2	3	4	5
12	Dr. Abd. Syakur, M.Ag 196607042003021001 Rochimah, M.Fil.I 196911041997032002	Fakultas Dakwah dan Komunikasi Fakultas Adab dan Humaniora	Nilai-Nilai Gender Dalam Khuthbah Nikah; (Studi Nalar Gender Para Khathib Dan Penceramah Nikah Di Surabaya)	Rp. 43.000.000,-
13	Prof. Dr. Husniyatus S. Zainiyati, M.Ag 196903211994032003 Hanik Faizah, S.Si 201409019	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Fakultas Psikologi dan Kesehatan	Pengaruh Metode Discovery Learning Dengan Peningkatan Kadar "Hormon Bahagia" Serotonin Terhadap Prestasi Belajar Siswa	Rp. 43.000.000,-
14	Dr. Muhammad Lathoif Ghozali, MA 197511032005011005 Fatikul Himami, MEI 198009232009121002	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Penentuan Batas Minimal Usia Pernikahan Dalam Perspektif Ekonomi Dan Al-Ikhtiyath Al-Fiqhy	Rp. 43.000.000,-
15	Dr. Hanun Asrohah, M.Ag 196804101995032002 Mohammad Khusnu Milad, M. MT 197901292014031002	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Fak. Sains dan Teknologi	Membangun Sistem Mobile Akademik Uin Sunan Ampel Menuju World Class University	Rp. 43.000.000,-
16	Dr. Rubaidi, M.Ag 197106102000031003 Drs. Syaifuddin, M.Pd.I 196911291994031003 Dwi Setianingsih, M. Pd. I 197212221999032004	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Dinamika Sufisme Indonesia Kontemporer (Rekonstruksi Pemikiran Sufisme Dan Kritik Atas Konsep Urban Sufisme Melalui Majelis Shalawat Adlimiyah)	Rp. 43.000.000,-
17	Mohammad Hadi Sucipto, Lc, MHI 197503102003121003 Dr. Khotib, M.Ag 196906082005011003	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	Kontroversi Metode Pendekatan Masalahah Dalam Kitab-Kitab Al-Imam Al-Ghazali	Rp. 43.000.000,-
18	Dr. Ainur Rofiq Al Amin, SH, M.Ag 197206252005011007 Fikri Mahzumi, M. Fil. I 198204152015031001	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	Nasionalisme Keturunan Arab (Studi Kiprah Jamiat Khair Dan Al-Irsyad Di Ampel Surabaya Pasca Reformasi)	Rp. 43.000.000,-

No.	NAMA/NIP/NUP	FAKULTAS	JUDUL	JUMLAH BANTUAN
1	2	3	4	5
19	Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M.Ag 197107221996031001 Drs. Syamsuddin, M.Ag 196709121996031003	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Perspektif Al-Qur'an Tentang Pola Toleransi Antara Tiga Komunitas Agama Berbeda Di Desa Sumbertanggul Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto	Rp. 43.000.000,-
20	Suyikno, S.Ag, MH 197307052011011001 Faris Muslihul Amin, M. Kom 198808132014031001	Fakultas Syari'ah dan Hukum Fak. Sains dan Teknologi	Implementasi Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Paham Radikalisme Pada Mahasiswa Dengan Metode Fuzzy Logic	Rp. 43.000.000,-
21	Dr. Abdul Basith Junaidy, M.Ag 197110212001121002 Nurul Asiya Nadhifah, MHI 197504232003122001	Fakultas Syari'ah dan Hukum Fakultas Syari'ah dan Hukum	Etos Kerja Masyarakat Santri Di Kawasan Industri Sandal Wedoro Waru Sidoarjo	Rp. 43.000.000,-
22	Dr. H. Ibnu Anshori, SH, MA 195704091989031002 Drs. H. Sholehah, M.Ag 195911041991031002	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Anatomi Oposisi Hambali Terhadap Kebijakan Mihnah Al-Ma'mun: Nomos Dan Konflik Otoritas	Rp. 43.000.000,-
23	Dr. Mohamad Salik, M.Ag 196712121994031002 M. Bahri Musthofa, M.Pd.I 197307222005011005	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Islam Moderat (Studi Atas Gagasan Islam Nusantara Dan Islam Berkemajuan)	Rp. 43.000.000,-
24	Prof. Dr. H. Abd A'la, M.Ag 195709051988031002 Prof. Dr. H. Ahwan Mukarrom, MA 195212061981031002	Fakultas Adab dan Humaniora Fakultas Adab dan Humaniora	Relasi Kuasa Kiai Tua Dan Kiai Muda: Studi Tentang Islamisme Gerakan Aliansi Ulama Madura (AUMA) Dan Forum Kiai Muda (FKM) Di Pamekasan Madura	Rp. 43.000.000,-
25	Drs. Nadlir, M.Pd.I 196807221996031002 Dra. Ilun Muallifah, M.Pd 196707061994032001 Drs. M. Fadli Havera, MM 195504241989031003	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan DPK Darul 'Ulum Jombang	Kontra Feminisasi Kemiskinan Melalui Pendidikan Adil Gender Di Kabupaten Gresik	Rp. 43.000.000,-

REKTOR/
KUASA PENGGUNA ANGGARAN,

MASDAR HILMY



LAMPIRAN IV
 KEPUTUSAN REKTOR
 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA
 NOMOR 330 TAHUN 2019
 TENTANG PENERIMA BANTUAN PENELITIAN
 TAHUN 2019 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

PENERIMA BANTUAN
 PENELITIAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TINGGI
 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

No.	NAMA/NIP/NUP	FAKULTAS	JUDUL	JUMLAH BANTUAN
1	2	3	4	5
1	Dr. H. Abu Bakar, M. Ag 197304041998031006 Mukhammad Zamzami, Lc, M.Fil 198109152009011011	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	Islam "Mazhab Surabaya": Studi Bibliografi Dan Tren Disertasi Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya 2004-2016	Rp. 75.000.000,-
2	Dr. H. Muhammad Shodiq, S.Ag, M.Si 197504232005011002 Drs. Abd. Mujib Adnan, M.Ag 195902071989031001	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Fakultas Dakwah dan Komunikasi	Dari Masjid Kampus Ke Masjid Raya: Sosiologi Politik Masjid Raya Ulul Albab UIN Sunan Ampel Surabaya	Rp. 75.000.000,-
3	Dr. Hj. Evi Fatimatur Rusydiyah, M.Ag 197312272005012003 Misbakhul Munir, M. Kes 198107252014031002	Fakultas Sains dan Teknologi Fak. Sains dan Teknologi	Imunitas Dan Dampaknya Terhadap Kreativitas Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Literasi Dalam Mengelola Program Budaya Baca	Rp. 75.000.000,-
4	Prof. Dr. Drs. Damanhuri, MA 195304101988031001 Ikhsan Fatah Yasin, MH 198905172015031006	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Fakultas Syariah dan Hukum	Eksistensi Dan Penguatan Ideologi Pancasila Dalam Kurikulum KKNi Dan Implementasinya Di Fakultas Hukum Universitas Airlangga Dan Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya (Studi Analisis Peraturan Perundang-undangan dan Implementasinya	Rp. 75.000.000,-



REKTOR/
 KUASA PENGGUNA ANGGARAN,

MASDAR HILMYH

k

LAMPIRAN IV
 KEPUTUSAN REKTOR
 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA
 NOMOR 330 TAHUN 2019
 TENTANG PENERIMA BANTUAN PENELITIAN
 TAHUN 2019 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

PENERIMA BANTUAN
 PENELITIAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TINGGI
 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

No.	NAMA/NIP/NUP	FAKULTAS	JUDUL	JUMLAH BANTUAN
1	2	3	4	5
1	Dr. H. Abu Bakar, M. Ag 197304041998031006 Mukhammad Zamzami, Lc, M.Fil 198109152009011011	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	Islam "Mazhab Surabaya": Studi Bibliografi Dan Tren Disertasi Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya 2004-2016	Rp. 75.000.000,-
2	Dr. H. Muhammad Shodiq, S.Ag, M.Si 197504232005011002 Drs. Abd. Mujib Adnan, M.Ag 195902071989031001	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi	Dari Masjid Kampus Ke Masjid Raya: Sosiologi Politik Masjid Raya Ulul Albab UIN Sunan Ampel Surabaya	Rp. 75.000.000,-
3	Dr. Hj. Evi Fatimatur Rusydiyah, M.Ag 197312272005012003 Misbakhul Munir, M. Kes 198107252014031002	Fakultas Sains dan Teknologi Fak. Sains dan Teknologi	Imunitas Dan Dampaknya Terhadap Kreativitas Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Literasi Dalam Mengelola Program Budaya Baca	Rp. 75.000.000,-
4	Prof. Dr. Drs. Damanhuri, MA 195304101988031001 Ikhsan Fatah Yasin, MH 198905172015031006	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Fakultas Syaria'ah dan Hukum	Eksistensi Dan Penguatan Ideologi Pancasila Dalam Kurikulum KKNi Dan Implementasinya Di Fakultas Hukum Universitas Airlangga Dan Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya (Studi Analisis Peraturan Perundang-undangan dan Implementasinya	Rp. 75.000.000,-



REKTOR/
 KUASA PENGGUNA ANGGARAN,

MASDAR HILMY

LAMPIRAN V
 KEPUTUSAN REKTOR
 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA
 NOMOR 330 TAHUN 2019
 TENTANG PENERIMA BANTUAN PENELITIAN
 TAHUN 2019 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

PENERIMA BANTUAN
 PENELITIAN TERAPAN KOLABORASI ANTAR PERGURUAN TINGGI
 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

No.	NAMA/NIP/NUP	FAKULTAS	JUDUL	JUMLAH BANTUAN
1	2	3	4	5
1	Prof. Dr. H. Ali Mudlofir, M.Ag 196311161989031003 Dr. Hisbullah Huda, M.Ag 197001072001121001	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Desain Pendidikan Karakter Berbasis Kecerdasan Spiritual Dan Emosional Terintegrasi Dalam Mata Kuliah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (Penelitian Pengembangan Di UIN Sunan Ampel Surabaya, IAIN Ponorogo dan Universitas Negeri Malang)	Rp. 100.000.000,-
2	Dr. H. Munawir, M.Ag 196508011992031005 Dr. Moch. Irfan Hadi, S.KM., M.KL 198604242014031003	Fakultas Psikologi dan Kesehatan Fakultas Psikologi dan Kesehatan	Eksplorasi Spesies Kelelawar sebagai Reservoir Penyakit Zoonosis yang belum teridentifikasi di Kawasan Karst Malang Selatan	Rp. 100.000.000,-



REKTOR/
 KUASA PENGGUNA ANGGARAN,

Masdar Hilmy
 MASDAR HILMY

h

LAMPIRAN VI
 KEPUTUSAN REKTOR
 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA
 NOMOR 330 TAHUN 2019
 TENTANG PENERIMA BANTUAN PENELITIAN
 TAHUN 2019 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

PENERIMA BANTUAN
 PENELITIAN TERAPAN DAN PENGEMBANGAN NASIONAL
 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

No.	NAMA/NIP/NUP	FAKULTAS	JUDUL	JUMLAH BANTUAN
1	2	3	4	5
1	Dr. dr. Hj. Siti Nur Asiyah, M.Ag 197209271996032002 Eva Agustina, M. Si 198908302014032008 Nova Lusiana, M. Keb 198111022014032001	Fakultas Psikologi dan Kesehatan Fak. Sains dan Teknologi Fakultas Psikologi dan Kesehatan	Ekspresi Gen p21waf1/cip1 sebagai Biomarker Anti Kanker dari Ekstrak Ficus Carica, Ficus Benjamina, dan Ficus Elastica pada Hepatoseluler Karsinoma Sel (HuH-7 cell line)	Rp. 100.000.000,-
2	Dr. Sirajul Arifin, S.Ag, S.S., MEI 197005142000031001 Mujib Ridwan, MT 198604272014031004	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Fak. Sains dan Teknologi	Manajemen Aset Wakaf Berbasis Sistem Informasi Geografis Sebagai Media Informasi Publik (Studi Kasus Kota Surabaya)	Rp. 100.000.000,-
3	Dr. Eni Purwati, M.Ag 196512211990022001 Parmo, MT 198202242014031001	Fakultas Sains dan Teknologi Fak. Sains dan Teknologi	Pemanfaatan Limbah Kertas Kantor Dalam Produksi Bioetanol Sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Energi Alternatif Pada Pendidikan Ramah Lingkungan Berkelanjutan	Rp. 100.000.000,-
4	Dr. Muflihah, MA 197606122008012027 Umi Hanifah, M.Pd.I 197809282005012002	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Implementasi Bahan Ajar Berbasis CD Interaktif Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di UIN Surabaya, IAIN Samarinda Dan UIN Makasar	Rp. 100.000.000,-
5	Dr. M. Baihaqi, MA., Ph.D. 197402202003121004 Ainun Syarifah, M.Pd.I 197806122007102010	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Program "Menjadi Praktisi Penerjemah" Lisan Arabi Centre For Translation Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi	Rp. 100.000.000,-

No.	NAMA/NIP/NUP	FAKULTAS	JUDUL	JUMLAH BANTUAN
1	2	3	4	5
			Menerjemah (Studi Analisis Pada Mahasiswa Jurusan Bahasa Sastra UIN Raden Fatah Palembang Dan Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN Surabaya)	
6	Dr. Muh. Fathoni Hasyim, M.Ag 195601101987031001 Dra. Liliek Channa AW, M.Ag 195712181982032002	Fakultas Syaria'ah dan Hukum Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Pemetaan Kajian Tafsir Alquran Pada Pascasarjana Tiga Universitas Islam Negeri	Rp. 100.000.000,-
7	Dr. Chabib Musthofa, S.Sos.I, M.Si 197906302006041001 Drs. Abd. Basyid, MM 196009011990031002	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Fakultas Dakwah dan Komunikasi	Evaluasi Kebijakan Tentang Pendirian Tempat Ibadah Menurut Peraturan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Dalam Negeri No 9 Dan 8 Tahun 2006	Rp. 100.000.000,-



REKTOR/
KUASA PENGGUNA ANGGARAN,

Masdar Hilmy
MASDAR HILMY

LAMPIRAN VII
KEPUTUSAN REKTOR
UIN SUNAN AMPEL SURABAYA
NOMOR 330 TAHUN 2019
TENTANG PENERIMA BANTUAN PENELITIAN
TAHUN 2019 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

PENERIMA BANTUAN
PENELITIAN TERAPAN KAJIAN STRATEGIS NASIONAL
UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

No.	NAMA/NIP/NUP	FAKULTAS	JUDUL	JUMLAH BANTUAN
1	2	3	4	5
1	Prof. Dr. H. Abu Azam Al Hadi, M.Ag 195808121991031001 Muhammad Andik Izzuddin, MT 198403072014031001 Yuanita Rachmawati, M.Sc. 201603302	Fakultas Syaria'ah dan Hukum Fak. Sains dan Teknologi Fakultas Sains dan Teknologi	Potensi Green City Produktif Berwawasan Industri 4.0 Melalui Smart Urban Farming through IoT (SUFI)	Rp. 100.000.000,-
2	Dr. Samsul Ma'arif, M.Pd 196404071998031003 Dr. Amir Maliki Abitolkha, M.Ag 197111081996031002	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Analisis Locus Of Control Dan Efikasi Diri Terhadap Kurikulum Kematangan Enterpreneur Santri (Studi di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan dan Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto)	Rp. 100.000.000,-
3	Dr. Slamet Muliono Rejosari, M.Si 196811291996031003 Andi Suwarko, S.Ag, M.Si 197411102003121004 Zaky Ismail, M.Si 198212302011011007	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	Resolusi Konflik Kaum Salafi-NU	Rp. 100.000.000,-
4	Wahidah Zein Br Siregar, MA, Ph.D 196901051993032001 Moh. Fathoni Hakim, M.Si 198401052011011008	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	Spirit Of Zhongyong Dan Moderasi Muslim Tionghoa Di Indonesia	Rp. 100.000.000,-

No.	NAMA/NIP/NUP	FAKULTAS	JUDUL	JUMLAH BANTUAN
1	2	3	4	5
5	Prof. Dr. Aswadi, M.Ag 196004121994031001 Drs. Masduqi Affandi, M.Pd.I 195701211990031001	Fakultas Dakwah dan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi	Integrasi Pesan Da'i Antara Hukum Islam Dan Hukum Positif Dalam Pengurangan Intensitas Terror Bom Bunuh Diri (Studi Kasus Dakwah Di Surabaya, Riau, Dan Bali Pasca Bom Di Surabaya)	Rp. 100.000.000,-



REKTOR/
KUASA PENGGUNA ANGGARAN,

Masdar Hilmy
MASDAR HILMY

LAMPIRAN VIII
 KEPUTUSAN REKTOR
 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA
 NOMOR 330 TAHUN 2019
 TENTANG PENERIMA BANTUAN PENELITIAN
 TAHUN 2019 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

PENERIMA BANTUAN
 PENDAMPINGAN KOMUNITAS
 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

No.	NAMA/NIP/NUP	FAKULTAS	JUDUL	JUMLAH BANTUAN
1	2	3	4	5
1	Deasy Tantriana, M.M 198312282011012009 Abdul Hakim, MEI 197008042005011003	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Kelompok Pengajian Senin Wage Melalui Pemasaran Jilbab Anak Berbasis Strategi E- Commerce di Desa Wonorejo Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar	Rp. 60.000.000,-
2	Yusuf Amrozi, M.MT 197607032008011014 Hanafi Adi Putranto, M. Si 198209052015031002	Fakultas Sains dan Teknologi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Pengembangan Ekonomi Kreatif Pesantren Produk Batik Tulis Santri Berbasis E- Commerce di Pondok Pesantren Nurul Huda Panarukan Situbondo	Rp. 60.000.000,-
3	Dwi Susanto, S.Hum, MA 197712212005011003 Haris Shofiyuddin, M.Fil.I 198204182009011012	Fakultas Adab dan Humaniora Fakultas Adab dan Humaniora	Pendampingan Perencanaan Keuangan Keluarga Pada Ukm "Kampung Krupuk Kedung Rejo Jabon" Sidoarjo	Rp. 60.000.000,-



REKTOR/
 KUASA PENGGUNA ANGGARAN,

MASDAR HILMY

B

LAMPIRAN IX
 KEPUTUSAN REKTOR
 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA
 NOMOR 330 TAHUN 2019
 TENTANG PENERIMA BANTUAN PENELITIAN
 TAHUN 2019 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

PENERIMA BANTUAN
 PENGABDIAN BERBASIS RISET
 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

No.	NAMA/NIP/NUP	FAKULTAS	JUDUL	JUMLAH BANTUAN
1	2	3	4	5
1	Prof. Dr. Moh. Sholeh, M.Pd., PNI 195912091990021001 Rr. Diah Nugraheni Setyowati, MT 198205012014032001 Rahmad Junaidi, MT 198306242014031002	Fakultas Psikologi dan Kesehatan Fakultas Sains dan Teknologi Fakultas Sains dan Teknologi	Penanganan Bencana Hidrologis Dengan Sholat Istisqa' Dan Konservasi Lahan Pada Sub Das Kali Ngasinan	Rp. 75.000.000,-
2	Achmad Room Fitrianto, SE, M.E.I 197706272003121002 Andriani Samsuri, S.Sos, MM 197608022009122002 Dr. Ir. Muhamad Ahsan, MM 196806212007011030 Dr. Mugiyati, MEI 197102261997032001	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Pengembangan Wisata Mangrove Dan Konflik Pengelolaan Di Desa Banyuurip Ujung Pangkah Gresik	Rp. 75.000.000,-



REKTOR/
 KUASA PENGGUNA ANGGARAN,

Masdar Hilmy
 MASDAR HILMY

LAMPIRAN X
 KEPUTUSAN REKTOR
 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA
 NOMOR 330 TAHUN 2019
 TENTANG PENERIMA BANTUAN PENELITIAN
 TAHUN 2019 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

PENERIMA BANTUAN
 PENGABDIAN BERBASIS PROGRAM STUDI
 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

No.	NAMA/NIP/NUP	FAKULTAS	JUDUL	JUMLAH BANTUAN
1	2	3	4	5
1	Moh. Hafiyusholeh, M. Si 198002042014031001 Ahmad Lubab, M.Si 198111182009121003	Fak. Sains dan Teknologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Pembinaan Dan Pelatihan Guru Madrasah Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Matematika Melalui Penguasaan Soal Hots (Higher Order Thinking Skills)	Rp. 65.000.000,-
2	Dr. A. Dzo'ul Milal, M.Pd 196005152000031002 Prof. Dr. Zuliati Rohmah, M.Pd 197303032000032001 Wahju Kusumajanti, M.Hum 197002051999032002	Fakultas Adab dan Humaniora Fakultas Adab dan Humaniora Fakultas Adab dan Humaniora	Peningkatan Profesionalitas Guru Bahasa Inggris Madrasah Tsanawiyah Di Sidoarjo, Gresik, Dan Malang	Rp. 65.000.000,-



REKTOR/
 KUASA PENGGUNA ANGGARAN,

Masdar Hilmy
 MASDAR HILMY

LAMPIRAN XI
KEPUTUSAN REKTOR
UIN SUNAN AMPEL SURABAYA
NOMOR 330 TAHUN 2019
TENTANG PENERIMA BANTUAN PENELITIAN
TAHUN 2019 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

PENERIMA BANTUAN
PENULISAN DAN PENERBITAN BUKU BERBASIS RISET DAN EBOOK
UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

No.	NAMA/NIP/NUP	FAKULTAS	JUDUL	JUMLAH BANTUAN
1	2	3	4	5
1	Dr. Phil. Kamal Yusuf, SS, M.Hum 197906062005011010	Fakultas Adab dan Humaniora	Tekstur dan Kohesifitas Tekstual Media Online Berbahasa Arab	Rp. 40.000.000,-
2	H. Fathin Masyhud, Lc, MHI 197605142005011002	Fakultas Adab dan Humaniora	PENULISAN BUKU DARAS DIALEKTIKA ARAB MODERN	Rp. 40.000.000,-



REKTOR/
KUASA PENGGUNA ANGGARAN,

Masdar Hilmy
MASDAR HILMY

12

ABSTRAK

Seiring dengan berkembangnya penggunaan bahasa Inggris di seluruh Asia, termasuk di Indonesia, mendorong adanya bahasa Inggris di setiap institusi termasuk di perguruan tinggi. Di setiap program studi, kemampuan bahasa Inggris mahasiswa dibutuhkan, terutama di program studi Pendidikan Bahasa Inggris. Hal ini juga terjadi di program studi PBI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. Agar mahasiswa memiliki pencapaian yang baik dalam bahasa Inggrisnya, maka diperlukan adanya motivasi yang baik pula. Sebagai dosen, perlu memiliki cara mengajar sekaligus juga cara memotivasi mahasiswanya dalam belajar bahasa Inggris.

Strategi motivasi memiliki empat dimensi atau fase, yaitu menciptakan kondisi dasar motivasi, menumbuhkan motivasi awal, menjaga dan mempertahankan motivasi, dan mendorong evaluasi diri retrospektif positif. Penelitian ini bertujuan untuk menggali strategi motivasi yang dilakukan oleh dosen prodi Pendidikan Bahasa Inggris di kelas EFL di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya yang berfokus pada fase keempat yaitu mendorong evaluasi diri retrospektif positif.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif didasarkan pada jenis data yang dikumpulkan, cara pengolahan data, dan juga cara untuk mempresentasikan data. Ada dua orang dosen prodi PBI FTK yang dilibatkan sebagai subjek dalam penelitian ini. Terdapat juga mahasiswa yang dilibatkan dalam proses pengambilan data tambahan. Data diambil dengan menggunakan wawancara, observasi kelas, *stimulated recall*, dan juga diskusi fokus grup.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua subjek tersebut melakukan strategi motivasi yang terkait dengan mendorong evaluasi diri retrospektif positif mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris. Keduanya melakukan strategi pemberian timbal balik yang konstruktif atas upaya mahasiswa dalam proses belajar. Selain itu, mereka juga memberikan penghargaan yang konstruktif kepada mahasiswanya. Namun, salah satu dosen tidak menampilkan hasil kerja mahasiswanya sebagai bentuk penghargaan yang konstruktif. Penggunaan bahasa asli atau bahasa pertama yang ditemukan mampu memberi kontribusi terhadap cara dosen dalam mengimplemenasikan strategi-strategi motivasi terkait mendorong evaluasi diri retrospektif positif mahasiswanya.

Terkait dengan keterbatasan penelitian ini, maka penelitian yang akan datang disarankan untuk meneliti dan menjabarkan tahap-tahap lain dari strategi motivasi di konteks terkait. Penelitian yang akan datang juga diharapkan dapat mencapai ranah faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa sekaligus juga strategi motivasi yang dilakukan dosen.

Key words:

KATA PENGANTAR

Penelitian ini mengangkat tentang Analisa Retrospektif Evaluasi Diri dalam Strategi Motivasi oleh dosen di Program Study Pendidikan Bahasa Inggris yang dilakukan di kelas EFL Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. Hal ini untuk mencari bagaimana dosen menciptakan dan mempertahankan strategi motivasi yang dilakukan di kelas PBI Bagaimana dosen PBI mendorong retrospektif evaluasi diri yang positif dalam kelas EFL di Program Study Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.

Penelitian ini mengambil fokus kelas para Dosen PBI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. Dengan melalui analisis secara mendalam, diharapkan hasil dari penelitian tersebut menjadi bahan pengembangan pengajaran yang nantinya bisa diadaptasikan oleh banyak tenaga pendidik, kependidikan maupun akademisi pada sistem pengajaran di kelas masing-masing sehingga akan mampu meningkatkan hasil dari pembelajaran.

Ucapan terimakasih tak lupa peneliti sampaikan kepada pihak LPPM UIN Sunan Ampel Surabaya yang akan membantu terlaksananya penelitian ini.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	7
Tujuan Penelitian	7
Kegunaan Penelitian	7
Cakupan dan Batasan Penelitian	8
Definisi Kata Kunci	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
Definisi Motivasi	12
Jenis Motivasi	14
Motivasi untuk Belajar Bahasa Asing	20
Fungsi Motivasi	24
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi	35
Strategi Motivasi	42
Mendorong Evaluasi Diri Positif Retrospektif Motivasi Siswa dalam Belajar EFL	50
BAB III METODE PENELITIAN	71
Desain Penelitian.....	71
Lokasi dan Subjek Penelitian.....	72
Data dan Sumber Data.....	74
Instrumen Pengumpulan Data.....	75
Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	76

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	84
Strategi Motivasi dalam Mendorong Evaluasi Diri Retrospektif Positif	
Mahasiswa oleh Dosen 1.....	84
Pemberian Timbal Balik yang Konstruktif pada Mahasiswa.....	84
Pemberian Penghargaan yang Konstruktif pada Mahasiswa.....	86
Strategi Motivasi dalam Mendorong Evaluasi Diri Retrospektif Positif	
Mahasiswa oleh Dosen 2.....	88
Pemberian Timbal Balik yang Konstruktif pada Mahasiswa	88
Memberikan Penghargaan yang Konstruktif pada Mahasiswa	90
BAB V PEMBAHASAN.....	93
Strategi Motivasi dalam Mendorong Evaluasi Diri Restrospektif Positif	
Mahasiswa yang Dilakukan oleh Dosen PBI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	
UIN Sunan Ampel Surabaya.....	93
Interelasi antara Konteks Belajar-Mengajar di Kelas PBI dan Strategi	
Motivasi.....	96
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	99
Kesimpulan.....	99
Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN.....	106

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Posisi pentingnya bahasa Inggris di negara-negara di Asia terus mengalami peningkatan yang ditandai dengan bertumbuhnya jumlah penutur bahasa Inggris, baik yang menjadikannya sebagai bahasa kedua maupun sebagai bahasa asing. Situasi demikian mendorong juga peningkatan peran bahasa Inggris dalam pendidikan di konteks Asia dimana bahasa Inggris juga memiliki tempat di kurikulum pendidikan. Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran ataupun matakuliah yang mempunyai tingkat keharusan yang tinggi untuk diajarkan, tidak hanya di sekolah tetapi juga di lingkup perguruan tinggi.

Kemampuan berbahasa Inggris merupakan hal yang ditekankan oleh institusi-institusi perguruan tinggi kepada mahasiswanya. Hal ini disebabkan karena ketika mereka keluar atau lulus dari kampus, institusi yang akan menerima mereka bekerja umumnya akan mensyaratkan kemampuan bahasa Inggris sebagai penilaian. Biasanya hal tersebut akan dibuktikan melalui sertifikat kemampuan bahasa Inggris seperti TOEFL dan lain sejenisnya.

Melalui studi yang dilakukan Chang¹ membuktikan adanya peran-peran pendidikan bahasa Inggris yang ada di konteks Asia dan

¹ Chang, B-M. 2011. The roles of English language education in Asian context. *Journal of Pan-Pacific Association of Applied Linguistics*, 15(1), 191206

juga berpendapat bahwa tujuan utamanya adalah agar generasi muda mempunyai kemampuan berbahasa Inggris yang baik yang nantinya akan memberikan keuntungan personal maupun professional bagi mereka. Jadi, kebutuhan berbahasa Inggris ini bukan hanya sebagai syarat untuk melewati suatu tahap atau untuk lulus dari perguruan tinggi saja, melainkan juga sebagai bekal bagi mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja atau dunia luar lainnya yang memerlukan bahasa Inggris sebagai syarat ataupun juga sebagai alat untuk berkomunikasi jika institusi yang dituju mempunyai unsur internasional.

Ada banyak negara di Asia, termasuk Indonesia, telah membuat langkah signifikan untuk mengatasi meningkatnya kebutuhan dalam membantu pengembangan keterampilan komunikatif bahasa Inggris siswa. Hal ini dapat dilihat dari pengerahan tenaga yang telah didedikasikan untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran EFL (Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing) di sekolah-sekolah di negara-negara Asia². Memang bahasa Inggris diajarkan di Indonesia sebagai bahasa asing sehingga porsinya tidak banyak, akan tetapi kerutinitasan akan pembelajaran bahasa Inggris ini yang merupakan penting. Dalam konteks perguruan tinggi, bahasa Inggris bisa diajarkan menjadi matakuliah umum ataupun bisa juga menjadi matakuliah utama yang masuk di dalam matakuliah-matakuliah lain. Hal ini tergantung kepada

² Nunan, D. 2003. The impact of English as a global language on educational policies and practices in the Asia-Pacific region. *TESOL Quarterly*, 37(4), pp.589-613

program studi yang ditempuh oleh mahasiswa. Mahasiswa program studi Bahasa Inggris memiliki tingkat intensitas yang tinggi terhadap Bahasa Inggris dimana setiap matakuliah yang ditempuh hampir semuanya berkenaan dengan bahasa Inggris kecuali matakuliah-matakuliah umum. Padahal dalam kesehariannya mereka menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi dengan dunia luar karena bahasa Inggris merupakan bahasa asing. Tentunya para mahasiswa perlu memiliki motivasi belajar yang tinggi untuk dapat menempuh setiap matakuliah dan belajar untuk mencapai tujuan belajar dan juga hasil belajar yang baik.

Pada awal 1960-an, penelitian motivasi L2 telah dilakukan dan teori tentang bagaimana memotivasi peserta didik di dalam dan di luar kelas telah berkembang. Salah satu teori yang signifikan dalam motivasi L2 berasal dari Dörnyei³ yang mengembangkan konsep-konsep sebelumnya. Menurut Dörnyei strategi motivasi dapat didefinisikan sebagai teknik untuk meningkatkan “perilaku individu yang berkaitan dengan tujuan” yang, pada saat yang sama, merujuk pada “pengaruh motivasi” dilakukan untuk mencapai beberapa efek positif tertentu sebagai dorongan positif.

Sejak konsep strategi motivasi Dörnyei diterbitkan, banyak penelitian di topik ini telah dilakukan. Dörnyei⁴ bersama dengan Csizér

³ Dörnyei, Zoltán. 2001. *Motivational strategies in the language classroom*. Cambridge: Cambridge University Press

⁴ *ibid.*

⁵telah melakukan penelitian di Hungaria untuk mengetahui strategi motivasi yang penting bagi guru dan seberapa sering mereka menggunakan strategi ini di kelas mereka. Pada tahun 2008, penelitian yang lebih menyeluruh pada guru tentang strategi motivasi di kelas dilakukan oleh Guilloteaux dan Dörnyei di Korea. Penelitian ini mengamati guru praktek mengajar dan menemukan bahwa strategi motivasi yang digunakan oleh mereka telah berhasil meningkatkan motivasi siswa mereka⁶.

Penelitian terakhir tentang strategi oleh Astuti. Astuti melakukan penelitian tentang strategi motivasi yang digunakan oleh guru SMA yang berhasil dalam memotivasi siswa untuk belajar bahasa Inggris. Melalui penelitian ini, ia umumnya kelompok strategi yang digunakan dalam lima kategori: perilaku kelas dari guru, kondisi kelas koperasi, sumber belajar dan kegiatan belajar seleksi, kepentingan Inggris, dan berarti pada pemberian umpan balik⁷.

Mengingat penjelasan di atas tentang: (1) pentingnya strategi motivasi untuk membantu dosen mencetak lulusan berbahasa Inggris yang baik; (2) inovasi Pendidikan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk bertahan hidup di era globalisasi, dan karena itu, perlu didukung oleh dosen yang bisa memotivasi siswa mereka sehingga inovasi akan berhasil dilaksanakan; dan (3) kurangnya penelitian di

⁵ Dörnyei, Zoltán & Csizér, Kata. (1998). *Ten commandments for motivating language learners: Results of an empirical study. Language Teaching Research - LANG TEACH RES.* 2. 203-229. 10.1191/136216898668159830

⁶ Guilloteaux, Marie J., and Dörnyei, Zoltán. 2008. *Motivating Language Learners: A Classroom-Oriented Investigation of the Effects of Motivational Strategies on Student Motivation. TESOL Quarterly.* Vol. 42 No.1.

⁷ Astuti, S. P. 2016. Exploring motivational strategies of successful teachers. *TEFLIN Journal*, 27(1).

topik strategi motivasi dalam konteks Indonesia, penelitian ini akan fokus pada strategi motivasi. Selain itu, karena studi tentang penggunaan kelas bahasa yang sebenarnya dari strategi motivasi masih dilaksanakan studi ini didedikasikan untuk mengeksplorasi dosen dalam berlatih menggunakan strategi motivasi.

Subjek penelitian ini akan dilakukan pada dosen bahasa Inggris di EFL di Program Study Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. Dalam hal kemampuan dosen dalam memotivasi mahasiswa, diharapkan dosen-dosen ini mampu dan berhasil melakukannya berdasarkan UU No.20 / 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengharuskan pengajar untuk “menciptakan lingkungan pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis” (pasal 40, ayat 2). Selain itu, dengan menggunakan analisis deskriptif, metodologi yang dipilih dalam penelitian ini, konteks kesamaan juga akan membantu untuk membuat kesimpulan bahwa strategi tertentu berhasil dalam memotivasi siswa dalam konteks tertentu. Oleh karena itu, strategi ini juga bisa membantu bagi para pengajar di tempat yang berbeda dengan konteks yang sama.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, beberapa penelitian tentang strategi motivasi telah dilakukan di Indonesia. Meskipun topik penelitian adalah sama, penelitian ini menawarkan sudut pandang yang berbeda dan mudah-mudahan akan memperkaya pengetahuan dan teori

strategi motivasi. Dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nichols, penelitian ini membuat menggunakan konteks SMA dan penelitian ini menjajaki praktik guru. Namun, penelitian ini tidak mengambil siswa karena fokus dari penelitian ini adalah strategi yang digunakan oleh dosen.

Akhirnya, dibandingkan dengan studi terakhir yang disebutkan di atas, penelitian ini mirip dengan penelitian Astuti⁸ dalam hal tujuan penelitian, subyek, dan metodologi yang digunakan secara umum. Namun, Penelitian Astuti dilakukan dalam konteks yang berbeda. Astuti tidak menjelaskan secara rinci tentang konteks studinya; Namun, ada tempat dalam artikelnya bahwa konteks atau kriteria sekolah khusus disebutkan. Oleh karena itu, dengan harapan bahwa konteksnya berbeda, studi ini dapat mengakibatkan sesuatu yang baru dan karena itu, sekali lagi, memperkaya pengetahuan tentang strategi motivasi.

Berdasarkan pemikiran tersebut di atas, maka perlu untuk melakukan penelitian pada pelaksanaan strategi motivasi dalam mengajar EFL oleh dosen EFL di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris terutama pada poin atau tahap keempat strategi motivasi yaitu tentang evaluasi diri positif retrospektif terkait juga dengan konteks Indonesia. Mudah-mudahan, jenis strategi motivasi yang digunakan oleh para dosen yang bisa menginspirasi pengajar bahasa Inggris lain untuk melaksanakannya juga, untuk menghasilkan yang disebut pelajar

⁸ Astuti, S. P. 2016. Exploring motivational strategies of successful teachers. *TEFLIN Journal*, 27(1).

bahasa Inggris sukses demi sukses Rencana Pembangunan Pendidikan Indonesia 2005-2025.

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang penelitian, pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana dosen PBI mendorong evaluasi diri yang positif retrospektif mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas EFL Program Studi PBI UIN Sunan Ampel Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengungkap bagaimana evaluasi diri yang positif retrospektif mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas EFL Program Studi PBI UIN Sunan Ampel Surabaya

D. Kegunaan Penelitian

Hasil studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dosen yang terjun di dunia Pendidikan dan bagi instansi terkait sebagai bahan dasar penentuan kebijakan terkait pembelajaran mahasiswa

selanjutnya. Secara khusus, penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran para dosen tentang pentingnya implementasi strategi motivasi bagi mahasiswa yang dimasukkan dalam cara mengajar. Selain itu, penting juga bagi para dosen untuk menyadari dan memperhatikan bagaimana strategi motivasi diterapkan dalam pembelajaran sesuai yang diharapkan. Untuk dosen, penelitian ini akan meningkatkan kesadaran mereka tentang strategi motivasi dalam merancang pembelajaran dan penerapannya sesuai yang diharapkan pada kurikulum UIN Sunan Ampel Surabaya. Dan untuk Instansi terkait, penelitian ini bisa digunakan untuk bahan evaluasi dan asesmen terkait kebijakan baru tentang dosen dan mahasiswa PBI di Program Study Pendidikan Bahasa Inggris.

E. Cakupan dan Batasan Penelitian

Area yang merupakan cakupan dari penelitian ini meliputi pengamatan atas strategi motivasi yang dilakukan oleh dosen PBI di dalam kelas EFL di UIN Sunan Ampel Surabaya dengan fokus pada tahap keempat yaitu mendorong evaluasi diri yang retrospektif dan positif terkait motivasi mahasiswa dalam belajar Bahasa Inggris sebagai program yang mereka tempuh.

Kerangka strategi motivasi yang diusulkan oleh Dörnyei⁹ merupakan kerangka dasar yang digunakan pada penelitian ini dimana

⁹ Dörnyei, Zoltán. 2001. *Motivational strategies in the language classroom*. Cambridge: Cambridge University Press

⁹ *ibid.*

strategi motivasi yang dilakukan oleh seorang pengajar memiliki empat tahap yang tahap keempatnya merupakan fokus dari penelitian ini, yaitu mendorong evaluasi diri yang retrospektif dan evaluatif kepada mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Inggris di PBI.

Pemilihan lokasi dan subjek penelitian dilakukan secara purposif dengan mengacu pada tempat mengabdikan sehingga hasil penelitian nanti dapat memberikan kontribusi yang tepat untuk pengembangan program studi pendidikan bahasa Inggris atau PBI yang ada di UIN Sunan Ampel Surabaya.

F. Definisi Kata Kunci

Untuk menghindari kesalahpahaman yang mungkin terjadi, maka definisi kata kunci yang terkait dengan penelitian ini disebutkan sebagai berikut:

- Motivasi di dalam penelitian ini merujuk pada faktor-faktor yang mendorong pembelajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing dalam proses belajarnya di dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia. Motivasi di dalam konteks ini berkenaan dengan proses pemberian dorongan dari dosen kepada mahasiswa melalui strategi-strategi motivasi tertentu yang dilakukan dan diwujudkan melalui aksi atau tindakan yang dilakukan oleh dosen atau pengajar tersebut.

- Strategi motivasi di dalam penelitian ini merujuk ada teknik-teknik khusus yang dilakukan oleh pengajar EFL yang mereka percaya dapat membantu anak didik mereka untuk belajar bahasa Inggris dengan lebih baik di dalam konteks prodi pendidikan bahasa Inggris di tingkat pendidikan tinggi di Indonesia. Strategi motivasi yang digunakan diidentifikasi dan diacukan pada kerangka strategi pemberian motivasi milik Dörnyei¹⁰ yang pada dasarnya meliputi empat tahap yaitu menciptakan kondisi motivasi dasar, menghasilkan motivasi awal, memelihara dan menjaga motivasi yang telah ada, serta mendorong evaluasi diri retrospektif positif yang merupakan fokus utama strategi motivasi yang ada dalam penelitian ini.

UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

- Evaluasi diri positif retrospektif merupakan tahap keempat dari kerangka strategi motivasi Dörnyei¹¹ yang menunjukkan kemampuan pengajar dalam membimbing para pembelajar bahasa dalam menilai pencapaian

¹⁰ Dörnyei, Zoltán. 2001. *Motivational strategies in the language classroom*. Cambridge: Cambridge University Press

¹⁰ *ibid.*

¹¹ Dörnyei, Zoltán. 2001. *Motivational strategies in the language classroom*. Cambridge: Cambridge University Press

¹¹ *ibid.*

dirinya sehingga mereka bisa menjadi lebih baik di masa yang akan datang.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Definisi Motivasi

Secara harfiah motivasi sering disebut dengan kata “motif” yang bermakna upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Kata tersebut dapat juga dimaknai sebagai penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas- aktivitas tertentu demi mencapai tujuan¹². Berawal dari motif itu maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.

Motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks karena ia akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada dalam energi manusia. Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu Motivasi jelas memiliki pengaruh terhadap tingkah laku seseorang. Ia dapat menjadi pendorong, pemberi semangat untuk meraih sesuatu yang diinginkannya dan yang dicita – citakannya, dan bisa juga dijadikan memelihara agar seseorang tidak putus asa dan patah semangat, sehingga dengan gigih dan terus menerus mengusahakan sesuatu yang diinginkannya. Dengan motivasi kuat maka akan muncul

¹² Sardiman, (2007), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, h. 73.

mental kerja keras dan tidak mudah putus asa. Motivasi belajar juga penting diketahui oleh seorang guru.

Dalam ranah psikologi, motivasi menjadi konsep yang paling signifikan (Guilloteaux & Dörnyei¹³). Motivasi adalah proses mendorong seseorang untuk membuat tujuan tertentu kemudian dikejar oleh tindakan (Dörnyei & Ushioda¹⁴). Motivasi menganggap (a) mengapa orang memutuskan untuk melakukan sesuatu, (b) berapa lama mereka bersedia untuk menopang aktivitas, dan (c) seberapa keras mereka akan mengejar itu (Dörnyei & Ushioda¹⁵).

Ada beberapa fase motivasi yang berbeda. Pertama, tahap awal adalah motivasi pilihan yang menyebabkan orang untuk menetapkan tujuan, untuk membentuk niat, dan untuk melancarkan aksinya. Dimensi motivasi kedua adalah motivasi eksekutif yang berfokus pada menghasilkan dan melaksanakan subtasks, penilaian berkelanjutan, dan kontrol tindakan. Terakhir, tahap penyelesaian motivasi adalah retrospeksi motivasi yang menyangkut evaluasi retrospektif tentang bagaimana hal-hal berjalan (Dörnyei¹⁶).

¹³ Guilloteaux, Marie J., and Dörnyei, Zoltán. 2008. *Motivating Language Learners: A Classroom-Oriented Investigation of the Effects of Motivational Strategies on Student Motivation*. TESOL Quarterly. Vol. 42 No.1

¹⁴ Dörnyei, Zoltán., Ushioda, Ema. 2011. *Teaching and Researching Motivation: Second Edition*. Great Britain : Pearson Education Limited.

¹⁵ Dörnyei, Zoltán., Ushioda, Ema. 2011. *Teaching and Researching Motivation: Second Edition*. Great Britain : Pearson Education Limited.

¹⁶ Dörnyei, Zoltán. 2001. *Motivational strategies in the language classroom*. Cambridge: Cambridge University Press

¹⁶ *ibid.*

B. Jenis Motivasi

Berdasarkan pengertian dan analisis tentang motivasi yang telah dibahas diatas maka pada pokoknya motivasi dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik¹⁷ yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah kegiatan belajar yang tumbuh dari dorongan dan kebutuhan seseorang tidak secara mutlak berhubungan dengan kegiatan belajar sendiri. Motivasi ini timbul bukanlah diakibatkan oleh dorongan dari luar seseorang seperti dorongan dari orang lain dan sebagainya. Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti imbalan dan hukuman.

Adapun motivasi ekstrinsik bisa dilihat dari beberapa sisi yaitu:

1) Jenis sifat pekerjaan

Dalam konteks belajar, pekerjaan yang dimaksud disini merupakan yang berkaitan dengan tugas-tugas yang dibebankan kepada mahasiswa. Ketika tugas dan peranan atau tanggung jawab atas

¹⁷ Ratna Yudhawati dan Dany Haryanto, (2011), Teori- Teori Psikologi Pendidikan, Jakarta: Prestasi Pustakaraya, h. 88

tugas sebagai mahasiswa itu memberikan stimulasi dan dapat menarik minat mahasiswa sebagai yang mengerjakannya, maka akan juga memberikan motivasi kepada mahasiswa tersebut. Motivasi ini datang dari luar yaitu dari hal yang diberikan kepada mahasiswa oleh dosen.

2) Kelompok kerja dimana seseorang bergabung

Kelompok kerja yang dimaksud dalam konteks ini adalah konteks kelas dan juga individu-individu yang ada di dalamnya. Dalam konteks yang lebih kecil, kelompok ini juga bisa mengarah kepada kelompok belajar mahasiswa. Motivasi yang datang dari rekan-rekan seperti ini tergolong motivasi dari luar dimana pemberinya adalah teman yang bisa juga saling memotivasi antara satu dengan yang lainnya.

3) Organisasi

Hal yang merupakan motivasi eksternal selanjutnya adalah organisasi atau perkumpulan yang konteksnya lebih besar dari yang hanya di dalam kelas dalam konteks belajar. Hal ini disebabkan organisasi yang diikuti oleh mahasiswa dalam perjalanan studinya juga memberikan motivasi belajar dalam kesehariannya.

4) Situasi lingkungan pada umumnya.

Tidak hanya orangnya saja, tetapi situasi atau kondisi yang ada disekitar juga menjadi sisi motivasi ekstrinsik yang berkontribusi pada motivasi individu, termasuk motivasi mahasiswa di konteks perguruan tinggi.

5) Sistem pemberian penghargaan

Sistem penghargaan yang diterapkan oleh dosen merupakan sisi penting lainnya dari motivasi ekstrinsik

dimana hal ini secara signifikan akan memberikan kontribusi. Ketika penghargaan atas upaya yang dilakukan sesuai, maka motivasi pun juga akan semakin meningkat. Kondisi ini terkait tidak hanya pada hal-hal materiil saja, tetapi juga hal-hal psikis yang dimiliki oleh mahasiswa.

2. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik pada dasarnya berkenaan dengan kegiatan belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan penghayatan sesuai dengan kebutuhan dan dorongan secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

Dengan kata lain, motivasi intrinsik adalah motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri. Contohnya, mahasiswa mungkin belajar menghadapi ujian karena dia senang pada matakuliah yang akan diujikan. Jadi motivasi itu timbul dari dalam diri mahasiswa tersebut sendiri.

Motivasi Intrinsik bisa dilihat dari beberapa sisi yaitu:

- 1) Persepsi seseorang mengenai diri sendiri

Ketika mahasiswa memandang diri sendiri sebagai seorang yang butuh untuk belajar dan mencapai tujuannya, maka motivasi dalam diri itu akan muncul dan hadir sebagai bagian dari pendalaman atas perannya. Sebaliknya, apabila dia mempunyai persepsi tidak sebagai mahasiswa atau negatif terhadap diri sendiri maka motivasi dari dalam itu tidak akan hadir.

- 2) Harga diri

Sisi kedua yang berkaitan dengan motivasi intrinsik adalah harga diri. Hal ini menjadikan mahasiswa memiliki daya dorong dalam diri sendiri untuk menunjukkan siapa dirinya dan kelebihan yang dia miliki.

3) Harapan pribadi

Harapan pribadi ini menjadi poin yang menuntun mahasiswa mencapainya sehingga akan muncul di dalam dirinya hal-hal yang bisa berkontribusi untuk membantunya meraih apa yang diharapkan. Oleh karena itu, motivasi akan hadir disini.

4) Kebutuhan dan keinginan

Kebutuhan dan keinginan diri mencakup hal-hal yang diinginkan untuk dipenuhi. Hal ini mendorong adanya motivasi yang kuat dari dalam diri individu atau dalam konteks ini mahasiswa untuk memenuhinya.

5) Kepuasan kerja

Kepuasan kerja berkaitan dengan tingkat kepuasan dari dalam diri mahasiswa atas apa yang dicapainya. Setiap individu memiliki

tingkat kepuasannya sendiri, oleh karena itu perbedaan yang ada menjadi standar dalam diri mahasiswa sendiri untuk menjadikannya motivasi dalam belajar.

6) Prestasi yang dihasilkan

Prestasi merupakan hal yang penting karena berkaitan sesungguhnya dengan beberapa hal yang telah disebutkan termasuk pada haraoan dan juga harga diri. Dengan adanya hal ini di dalam diri individu atau di dalam diri mahasiswa, maka mereka akan melakukan proses oembekajaran dan kekuatan-kegiatan serta berupaya maksimal untuk mencapai hasil yang maksimal pula¹⁸.

¹⁸ Ratna Yudhawati dan Dany Haryanto, (2011), Teori- Teori Psikologi Pendidikan, Jakarta: Prestasi Pustakaraya, h. 88.

C. Motivasi untuk Belajar Bahasa Asing

Dalam kelas, motivasi dianggap salah satu faktor yang paling berpengaruh dalam belajar dan prestasi akademik (Brophy, in; Dörnyei¹⁹). Munandir (dalam W.S Winkel) mengemukakan belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan disposisi atau kapabilitas pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu.²⁰

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Ahmadi²¹ bahwa belajar merupakan suatu bentuk pertumbuhan atau perbuatan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku berkat pengalaman dan latihan. Sedangkan Biggs (dalam Muhibbin Syah²²) mengemukakan pengertian belajar dalam tiga macam rumusan, yaitu: rumusan kuantitatif, rumusan institusional dan rumusan kualitatif. Secara kuantitatif (jumlah), belajar berarti kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya. Jadi, belajar dalam hal ini dipandang dari sudut berapa banyak materi yang dikuasai siswa.

¹⁹ Dörnyei, Zoltán. 2001. *Motivational strategies in the language classroom*. Cambridge: Cambridge University Press
¹⁹ibid.

²⁰ W.S Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grafindo

²¹ Ahmadi, Abu.1993. *Cara Belajar Mandiri Dan Sukses*. Solo:CV Aneka Cipta

²² Syah, Muhibbin.1995. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Terbaru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Belajar dalam konteks institusi dimaknai sebagai proses memperoleh pemahaman, penerapan dan penguasaan terhadap materi-materi yang telah didapat dan dipelajari. Di dalam belajar praktek misalnya, perubahan tingkah laku seseorang dapat dilihat secara konkret atau dapat diamati.

Pengamatan ini dapat diwujudkan dalam bentuk gerakan yang dilakukan terhadap suatu objek yang dikerjakannya. Jadi secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak maupun penyesuaian diri.

Motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar di perguruan tinggi, dan motivasi dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dengan belajar. Makin tinggi tujuan belajar maka akan semakin besar pula motivasinya, dan semakin besar motivasi belajarnya akan semakin kuat pula kegiatan belajarnya. Perilaku belajar berkaitan erat dalam membentuk suatu kesatuan yang disebut sebagai proses motivasi belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat kita simpulkan bahwa motivasi itu merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang dalam bertingkah laku dalam mencapai suatu tujuan.

Dengan demikian yang dimaksud dengan motivasi belajar mahasiswa adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar/proses perkuliahan yang menjamin kelangsungan dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Sehubungan dengan belajar bahasa asing, Gardner²³ mengklaim bahwa motivasi mendorong individu untuk dimasukkan ke dalam upaya untuk mencapai suatu tujuan; itu membuat individu gigih dan penuh perhatian. Selain itu, motivasi dianggap sebagai salah satu faktor kunci dalam menentukan keberhasilan dalam belajar bahasa asing, sehingga guru perlu penguasaan strategi dalam memotivasi peserta didik bahasa sebagai aspek penting dalam bahasa asing analisis teori motivasi (Khatib & Sarem²⁴).

Selain itu, William dan Beban juga menampilkan kerangka motivasi untuk belajar bahasa asing yang terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kepentingan intrinsik aktivitas, nilai yang dirasakan dari aktivitas, rasa badan, penguasaan, konsep diri, sikap, negara afektif lain (kecemasan, rasa percaya diri, dan takut), usia perkembangan dan tahap. Faktor eksternal merujuk

²³ Gardner, R. C. 2005. "Integrative motivation and second language acquisition". Retrieved from <http://publish.uwo.ca/~gardner/docs/caaltalk5final.pdf>

²⁴Khatib, Muhammad., and Sarem, Saaid Najafi. 2012. An Investigation of Motivational Strategies Used by L2 Language Teachers to Promote English Language Learning: A Case of Iranian High School Students. *Advances in English Linguistics*. Vol. 1 No. 4

kepada orang lain yang signifikan (orang tua, guru, dan teman sebaya), sifat interaksi dengan mereka, suasana belajar dan juga konteks yang lebih luas (Dörnyei & Ushioda²⁵).

Dalam ranah Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya, belajar bahasa Inggris adalah wajib karena setiap matakuliah yang ditempuh semuanya dominan menggunakan bahasa Inggris, sehingga perlu adanya motivasi yang tinggi bagi para mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris lebih dibandingkan sebelumnya. Ini tidak hanya terkait dengan konteks saat ini tetapi juga konteks waktu ke depan.

D. Fungsi Motivasi

Dari paparan yang telah diberikan sebelumnya, terlihat bahwa motivasi bersifat penting. Oleh karena itu motivasi pasti mempunyai fungsi yang terkait dengan mahasiswa dalam belajarnya. Setidaknya, ada 3 fungsi dari motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa, yaitu:

1. Fungsi yang pertama yaitu fungsi dalam hal mendorong manusia untuk melakukan sesuatu atau

²⁵ Dörnyei, Zoltán., Ushioda, Ema. 2011. Teaching and Researching Motivation: Second Edition. Great Britain : Pearson Education Limited.

berbuat sesuatu. Dalam konteks pembelajaran di perguruan tinggi yang dimaksud adalah mendorong mahasiswa untuk melakukan apa yang seharusnya dilakukan sebagai mahasiswa atau dalam menjalankan perannya tersebut sebagai mahasiswa. Motivasi dalam hal ini merupakan penggerak atau motor yang memiliki upaya melepaskan energi untuk suatu tindakan tertentu. Dalam hal ini, mahasiswa melepaskan energinya untuk mengerjakan hal-hal yang seharusnya dilakukan, seperti halnya pergi ke kampus, masuk kelas dan menerima matakuliah, mengerjakan tugas, dan kegiatan-kegiatan lain sebagainya yang terkait dengan proses belajar atau studinya.

2. Fungsi yang kedua adalah berkenaan dengan menentukan arah perbuatan. Yang dimaksud menentukan arah perbuatan dalam hal ini adalah memberi panduan arah kepada tujuan yang direncanakan untuk diraih atau dicapai, termasuk aspirasi dan juga cita-cita. Setiap mahasiswa memiliki tujuannya sendiri untuk berkuliah dan belajar. Dengan adanya motivasi, maka akan memberikan mereka arahan dan panduan yang

menuju kepada kegiatan-kegiatan yang harus mereka lakukan sesuai dengan rumusan untuk meraih atau mencapai tujuan yang telah ditetapkan tersebut. Dengan kata lain, motivasi memberikan panduan bagi mahasiswa dalam proses belajar yang mereka lalui dari awal hingga ke tujuan akhirnya yaitu lulus.

3. Fungsi yang ketiga berkenaan dengan menyeleksi tindakan atau perbuatan. Yang dimaksud dengan menyeleksi tindakan atau perbuatan adalah menentukan tindakan-tindakan atau perbuatan-perbuatan apa saja yang perlu dan harus dikerjakan yang tentunya berkaitan satu sama lain dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam waktu yang sama, maka individu yang melakukan hal tersebut juga menyisihkan tindakan-tindakan atau perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat atau dengan kata lain tidak memiliki kontribusi dalam proses dia mencapai tujuannya tersebut. Mahasiswa yang menyeleksi tindakan atau perbuatannya dalam hal ini mengerjakan hal-hal yang menuntun atau yang kiranya berkontribusi untuk mencapai tujuannya yaitu lulus dengan mendapatkan ilmu yang dibutuhkan dan dalam waktu yang sama juga

meninggalkan kegiatan-kegiatan yang tidak memiliki kontribusi terhadap proses studinya untuk lulus. Motivasi disini berperan untuk membantu dan mengarahkan mahasiswa untuk melakukan kegiatan penyelesaian hal-hal yang kontributifa dan hal-hal yang tidak kontributif tersebut.

Dalam hal ini dosen memiliki peranan dimana mereka juga harus menyadari motivasi sebagai suatu proses yang memiliki fungsi. Fungsi dosen dalam hal terkait fungsi-fungsi motivasi diatas diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Fungsi dosen yang pertama terkait fungsi motivasi diatas adalah memberikan semangat dan berupaya mengaktifkan mahasiswa agar tetap berminat dalam mengikuti pembelajaran dan melakukan proses studi dan belajarnya serta siaga dengan segala proses yang dilalui.

Masa menjadi mahasiswa merupakan masa yang fluktuatif dimana banyak hal yang terjadi bisa mempengaruhi motivasi mahasiswa utamanya dalam belajar dan dalam menempuh studinya. Tidak jarang mahasiswa

tiba-tiba ketika memiliki masalah lalu berhenti untuk datang dan menjadi tidak aktif dalam perkuliahan. Dalam hal ini dosen bisa berperan untuk menjaga motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.

2. Fungsi dosen yang kedua terkait fungsi motivasi diatas adalah memustakan perhatian mahasiswa kepada tugas-tugas atau kegiatan-kegiatan tertentu yang berhubungan dengan proses pencapaian tujuan belajar dan hal-hal yang terkait dengan hasil akhir yaitu kelulusan. Mahasiswa dalam proses belajarnya sangat mungkin untuk mengalami masa dimana perhatiannya berubah atau melenceng dari tujuan belajar yang seharusnya. Oleh karena itu, disini dosen memiliki peran penting untuk menluruskan kembali mahasiswa-mahasiswa yang perhatiannya mulai melenceng atau terpengaruh dengan hal-hal lain yang tidak kontributif terhadap proses belajar atau proses studi kuliahnya sehingga mahasiswa tersebut bisa kembali sesuai dengan yang seharusnya.

3. Fungsi dosen yang ketiga terkait fungsi motivasi yang telah disebutkan sebelumnya adalah membantu memenuhi kebutuhan akan hasil jangka pendek dan hasil jangka panjang dari mahasiswa. Yang dimaksud dengan membantu memenuhi kebutuhan disini adalah termasuk di dalamnya ilmu atau materi belajar dan perangkatnya, fasilitas, ranah psikologis, bimbingan dan hal-hal lain yang merupakan hal-hal yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk memiliki motivasi belajar yang baik. Hasil jangka pendek yang dimaksud disini adalah yang berkaitan dengan matakuliah yang diajar yang berkontribusi dan berefeknya berada dalam kurun waktu mingguan atau maksimal satu semester. Sedangkan, hasil jangka panjang yang dimaksud disini terkait dengan kurun waktu keseluruhan studi, tidak hany dalam satu atau dua matakuliah saja, tetapi ksesluruhan yang berkaitan menjadikan hasil akhir dai semester akhir nanti.

Dalam proses belajar, motivasi sangat penting kehadirannya.

Perilaku yang penting bagi manusia adalah diantaranya belajar dan

bekerja. Belajar menimbulkan perubahan secara psikis atau mental pada diri individu yang belajar. Sedangkan, bekerja berkenaan dengan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi diri pelaku dan orang lain. Motivasi belajar dan bekerja merupakan penggerak kemajuan masyarakat. Motivasi belajar penting bagi siswa dan guru di konteks sekolah menengah dan bagi mahasiswa dan dosen di konteks pendidikan tinggi. Untuk mahasiswa, pentingnya motivasi belajar adalah sebagai berikut:

1) Menyadarkan kedudukan pada awal belajar , proses dan hasil akhir.

Kehadiran motivasi dapat menekankan mahasiswa atas kedudukan mereka dalam proses belajar terutama di masa-masa awal belajar. Tidak hanya itu dalam proses yang dilalui nanti itupun kehadiran motivasi mampu mengembalikan kesadaran mahasiswa akan siapa dirinya disana mengapa dia belajar dan lain sebagainya. Selain itu, kehadiran motivasi juga berkaitan dengan kesadaran mahasiswa akan hasil akhir yang akan atau hendak dicapai. Hasil akhir ini terkait dengan hasil akhir di dalam kelas yang berjangka

pendek dan juga hasil akhir yang akan didapat nanti yang berkaitan dengan kelulusan.

2) Menginformasikan kekuatan usaha belajar yang dibandingkan teman sebaya

Motivasi tidak hanya menjadi alat yang menyadarkan akan kedudukan, proses, dan juga hasil akhir, tetapi juga memberikan informasi terkait seberapa besar usaha belajar yang dilakukan. Besarnya usaha atau upaya tersebut bisa dibandingkan antara satu mahasiswa dengan mahasiswa yang lainnya yang sama-sama sedang dalam konteks belajar yang terkait.

Ketika apa yang didapatkan di poin pertama tidak maksimal tentunya ada informasi terkait apakah upaya yang dilakukan sudah sesuai. Hal ini menjadi hal yang penting untuk dimaknai sebab bisa jadi perbedaan motivasi atau di dalamnya upaya untuk belajar ini menjadi pertimbangan bagi dosen untuk melihat mahasiswa dan juga pertimbangan bagi mahasiswa untuk menerima informasi akan dimana dirinya atau di mana level upaya belajarnya sehingga ia bisa

meningkatkan untuk mencapai hasil yang lebih baik atau mengungguli teman-teman sebayanya yang sedang menempuh proses belajar yang sama dan dalam konteks belajar yang sama pula.

3) **Mengarahkan kegiatan belajar sebagai ilustrasi**

Setelah mahasiswa mengetahui bahwa dirinya belum belajar secara serius banyak bersendra gurau, ia akan mengubah perilaku belajarnya. Jadi tidak hanya terkait upaya belajar saja yang dibandingkan, namun informasi juga akan ada dalam ranah motivasi belajar terkait dengan evaluasi akan apa yang berbeda dan apa yang dilakukan dan tidak dilakukan agar mencapai hasil yang maksimal.

Kegiatan belajar mahasiswa bisa dikatakan banyak. Oleh karena itu, motivasi membantu mengarahkan agar kegiatan-kegiatan mereka dilakukan merupakan suatu konsep yang jelas dan ada arahnya, atau dalam artian lain bukan sesuatu yang asal saja dilakukan tanpa ada gambaran apapun.

4) **Membesarkan semangat belajar**

Hal selanjutnya yang motivasi bisa lakukan untuk mahasiswa adalah membesarkan semangat belajar. Dengan semangat belajar yang tinggi, maka yang akan dilakukan juga akan mensyaratkan atau dibarengi dengan upaya yang besar pula sehingga hasil akhir nantinya diharapkan juga sesuai dengan yang dikerjakan. Atau dalam arti kata lain, walaupun kemampuan mereka misalnya tidak maksimal, namun dengan motivasi yang membesarkan semangat belajar mereka, maka kesungguhan mereka juga akan tercermin dalam perihal tidak hanya hasil, tetapi juga proses dan *accomplishment* atau pencapaiannya.

Apabila mahasiswa semangat belajarnya rendah atau tidak mempunyai semangat belajar, artinya dia tidak memiliki motivasi belajar yang baik pula. Hal ini perlu dihindari sebab akan berkenaan dengan banyak hal dalam proses belajar mahasiswa.

5) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja.

Motivasi belajar memiliki esensi yang krusial tidak hanya dalam segi hasil, tetapi juga proses. Dalam hal

ini motivasi belajar memiliki peran bagi mahasiswa untuk menyadarkan mereka tentang adanya perjalanan belajar dimana ini adalah proses panjang dengan berbagai tantangan dan kegiatan yang harus dilakukan dan dihadapi dan merupakan perjalanan yang mereka harus tempuh untuk mencapai atau meraih ujung hasil akhirnya.

Hasil akhir yang dimaksud tentunya tidak berhenti pada hasil nilai atau eklulusan matakuliah saja tetapi juga kelulusan keseluruhan di akhir annti dan menyelesaikan seluaruh studinya. Selanjutnya, apa yang diperoleh akan dibawa dan digunakan di lemabaran berikutnya yaitu ketika dalam dunia kerja ataupun ketika mencari pekerjaan. Perjalanan proses dan cerminan orientasi kepada masa depan ini merupakan hal penting yang motivasi belajar tekankan kepada mahasiswa agar berjalan sesuai dnegan jalurnya dan memandang ke depan.

Motivasi jelas memiliki pengaruh terhadap tingkah laku seseorang. Ia dapat menjadi pendorong, pemberi semangat untuk meraih sesuatu yang diinginkannya dan yang dicita – citakannya,

dan bisa juga dijadikan memelihara agar seseorang tidak putus asa dan patah semangat, sehingga dengan gigih dan terus menerus mengusahakan sesuatu yang diinginkannya. Dengan motivasi kuat maka akan muncul mental kerja keras dan tidak mudah putus asa.

E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Motivasi bukan merupakan sesuatu yang tiba-tiba ada. Motivasi siswa dalam belajar juga merupakan sesuatu yang memiliki latar belakangnya sendiri atau faktor-faktor yang bisa mempengaruhi kemunculan, perubahan, atau bahkan hilangnya motivasi belajar tersebut. Dalam ranahnya, ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar (Max Darsono dkk 2000:34) antara lain:

1. Cita-cita atau Aspirasi

Cita-cita atau aspirasi merupakan suatu target yang ingin dicapai. Penentuan target ini tidak sama bagi semua mahasiswa. Dalam kata lain, setiap individu memiliki cita-cita atau aspirasinya sendiri-sendiri. Target yang dimaksud dalam hal ini dapat diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi mahasiswa atau bagi individu itu sendiri dalam hal yang akan dicapai.

Tanpa adanya cita-cita yang sebenarnya berlandaskan pada tujuan dan keinginan yang kuat, maka motivasi akan sulit untuk dibangun. Cita-cita menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari munculnya motivasi sebab motivasi merupakan alat yang digunakan dalam proses untuk mencapai atau meraih cita-cita yang dimiliki.

2. Kemampuan

Dalam belajar dibutuhkan kemampuan. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri mahasiswa, misalnya kecerdasan, pengamatan, perhatian dan daya pikir analisa. Pada dasarnya kemampuan ini berhubungan erat juga dengan cita-cita yang menjadi poin pertama yang dibahas sebelumnya. Ketika mahasiswa merasa tidak memiliki kemampuan, maka sulit untuk mencapai apa yang dicita-citakan atau apa yang ingin di raih. Kemampuan setiap individu atau setiap mahasiswa juga bermacam-macam, begitu juga dengan cita-citanya. Namun, kemampuan merupakan sesuatu yang bisa dikembangkan, sehingga nanti bisa disesuaikan dengan apa yang ingin di raih. Oleh karena itu, kemampuan individu merupakan suatu hal yang dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam belajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

3. Kondisi

Kondisi mahasiswa termasuk di dalamnya adalah kondisi fisik (kesehatan) dan kondisi psikologis misalnya emosi. Kondisi tersebut terkadang mengganggu aktivitas mahasiswa dalam kuliah baik terutama di dalam kelas saat belajar, misalnya saja mahasiswa yang kurang sehat motivasi belajarnya akan berbeda dengan sewaktu dia dalam keadaan sehat. Hal ini mempengaruhi konsentrasi belajar dan hal-hal terkait yang lain yang menurun atau tidak bisa optimal dikarenakan kondisi fisik yang kurang baik.

Penurunan juga terjadi dalam hal terkait kondisi psikis mahasiswa. Misalnya, ketika dia sedang mengalami patah hati atau putus dari pacarnya, hal ini akan berdampak buruk bagi mahasiswa yang tidak bisa menempatkan atau mengendalikan emosinya secara baik. Dia malahan banyak murung daripada mengerjakan berbagai tugas-tugas perkuliahan. Pikirannya akan berada di luar konteks belajar. Contoh lainnya, ketika ada permasalahan di rumah dengan orang tua atau dengan keluarga, maka pikiran mahasiswa akan cenderung teralih ke rumah atau ke keluarga sehingga akan mempengaruhi motivasi belajar yang menurun di dalam kelas.

Sebaliknya, jika kondisi fisik dan psikisnya baik dan bagus, maka semakin tinggi pula motivasi belajar mereka. Hal ini

dikarenakan konsentrasi dan perhatian atas seluruh panca indra dan juga pikiran mereka akan berfokus kepada pembelajaran beserta prosesnya yang sedang dijalani.

Ketika mahasiswa memiliki cita-cita yang kuat dengan kemampuan yang mencukupi, namun dia sedang tidak dalam kondisi yang baik entah itu secara fisik maupun psikisnya, maka motivasi belajarnya pun akan menurun. Sebaliknya, jika ketiga hal yang telah disebutkan tadi dalam kondisi yang baik maka belajarnya dan motivasinya akan menjadi optimal, sehingga berpengaruh kepada proses belajar individu tersebut juga.

4. Kondisi Lingkungan

Selain tiga hal yang telah disebutkan sebelumnya, kondisi lingkungan merupakan faktor selanjutnya yang mampu mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Kondisi lingkungan mahasiswa yang dimaksud disini meliputi lingkungan keluarga, lingkungan kos, lingkungan kampus dan lingkungan masyarakat.

Ketika lingkungan terdekat yaitu keluarga atau rumah atau mungkin kos, dimana kebanyakan mahasiswa yang merantau tinggal di kos dengan banyak orang-orang lainnya, maka apa yang terjadi di lingkungan terdekat mereka termasuk juga kebiasaan mereka sehari-hari akan mempengaruhi motivasi belajar

mahasiswa. Contohnya, ketika di lingkungan kos ada teman satu kos yang suka mendengarkan musik melalui pengeras suara dengan keras, maka situasi lingkungan tersebut kurang mendukung bagi mahasiswa yang ingin belajar dan mempengaruhi juga ketika ia harus menerima pelajaran di dalam kelas, atau ketika dia harus mengerjakan tugas *take-home* yang diberikan oleh dosennya. Contoh lain adalah ketika teman-teman kos bergaul merupakan teman-teman yang mempunyai kebiasaan buruk dalam belajar atau dalam berperilaku sehari-harinya, maka akan berpengaruh juga terhadap motivasi belajar mahasiswa tersebut. Secara tidak langsung terdapat kemungkinan, kebiasaan buruk yang mempengaruhi individu-individu lainnya dalam satu perkumpulan yang sama yang bertemu dan berinteraksi secara setiap hari.

5. Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar tidak stabil, kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali khususnya kondisi-kondisi yang sifatnya kondisional misalnya emosi mahasiswa, gairah belajar, situasi belajar, situasi dalam keluarga.

Hidup ini tidaklah stagnan. Ada hal-hal yang direncanakan dan ada hal-hal pula yang tiba-tiba terjadi dalam keseharian. Hal-hal yang terjadi ini meliputi hal yang baik dan yang buruk. Ketika hal yang terjadi itu baik maka tentu akan berpengaruh kepada diri individu-individu yang terlibat. Begitu juga jika hal-hal yang buruk terjadi. Untuk mahasiswa yang kesehariannya adalah belajar atau kuliah, hal-hal yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari mereka mampu juga mempengaruhi motivasi belajar mereka. Istilah “*mood*” dalam hal ini sering dipakai untuk merujuk pada objek abstrak yang dimaksud. Tidak dipungkiri juga, terkadang terdapat rasa bosan yang muncul dalam diri mahasiswa yang membuat motivasi belajar mereka turun. Semua hal ini bersifat dinamis dan dinamika ini memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa.

6. Cara Dosen Mengajar

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa adalah cara mengajar dosen. Yang dimaksud cara dalam konteks ini meliputi banyak hal termasuk bagaimana seorang dosen mempersiapkan diri sebelum mengajar, ketepatan waktu, materi yang disampaikan, keakraban dengan mahasiswa, kegiatan-

kegiatan yang dilakukan di dalam kelas, pemberian tugas, dan banyak lain sebagainya.

Ketika cara dosen mengajar sesuai dengan mahasiswa yang di ajar, atau dalam artian cocok, serta memiliki atau mengandung unsur-unsur yang dapat memotivasi mahasiswanya maka akan berpengaruh dalam meningkatnya motivasi belajar si mahasiswa tersebut. Namun, jika cara mengajar dosen tidak sesuai atau tidak memiliki unsur yang terkait dengan peningkatan motivasi mahasiswa maka motivasi belajar mahasiswa tidak akan tinggi atau bahkan malah bisa jadi menurun.

Memang perlu disadari bahwa setiap matakuliah memiliki konten dan atribut sendiri yang juga mempengaruhi dosen dalam mengajar. Namun, dosen yang baik adalah yang mampu menerapkan hal-hal yang masih terkait dengan pembelajaran atau prosesnya yang mampu menuju kepada peningkatan motivasi mahasiswa dalam belajar.

Terkait cara dosen yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa, strategi motivasi dalam pengajaran penting adanya dan penting untuk dimiliki oleh seorang dosen. Dengan adanya strategi motivasi yang diterapkan oleh dosen, maka motivasi belajar mahasiswa menjadi sesuatu yang bisa ditingkatkan.

Poin faktor ini yang menjadi utama dalam penelitian ini sebab penelitian yang dilakukan terkait dengan yang dilakukan oleh dosen berkenaan dengan strategi motivasi yang diterapkan atau diimplementasikan untuk memotivasi mahasiswanya. Strategi-strategi tersebut tidak berdiri sendiri-sendiri melainkan terangkum dalam proses dan cara mengajar yang dilakukan oleh dosen di dalam kelas perkuliahan. Pembahasan mengenai strategi motivasi yang dilakukan akan dijelaskan dalam poin berikutnya dibawah ini.

F. Strategi Motivasi

Perlu adanya kesadaran bahwa motivasi memiliki peranan penting dalam proses belajar individu, termasuk utamanya mahasiswa. Semakin besar motivasi belajar yang dimiliki, maka semakin tinggi pula kegiatan belajarnya termasuk dalam hal intensitas dan juga keseriusan.

Para penganut paham humanistik memiliki pendapat bahwa motivasi sebenarnya dapat dikendalikan oleh pemilik tubuh sendiri atau diri individu sendiri. Entah motivasi itu datang dari dalam maupun dari luar, yang pasti bahwa diri individu sendiri lah yang akan menentukan apakah akan dilakukan atau tidak. Oleh karena itu dibutuhkan strategi untuk menumbuhkan, mempertahankan, bahkan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Hal tersebut dapat dilakukan oleh diri individu sendiri

maupun juga dari dosen sebagai peran terdekat mahasiswa dalam belajar di perkuliahan.

Namun, dalam praktiknya sebagai pengajar, dosen pun tidak terlepas dari kesukaran-kesukaran dalam hal memotivasi para mahasiswanya terkait belajarnya mereka. Berikut ini merupakan beberapa kendala yang dialami oleh dosen dalam memotivasi mahaiswanya:

- 1) Realitas bahwa dosen belum memahami sepenuhnya akan motif atau motivasi

Dalam hal ini perlu disadari bahwa ketika guru terlalu fokus pada penyampaian materi dan konteks umum oengajaran, maka hal-hal terkait motivasi mahasiswa manjadi agak tersisihkan. Terlebih lagi ketika dosen menganggap mahasiswa sudah mandiri dan urusan motivasi menjadi hal pribadi yang tidak perlu lagi untuk diurusi. Padahal, mahasiswa pun snagat membutuhkan motivasi dari dosen agar ada kontribusi terhadap apa yang mereka tempuh selama belajar dan juga terkait dengan hasil akhir nantinya.

Motif merupakan hal yang ada di dalam diri, namun perkembangan atu hidupnya motif itu terkait dengan banyak hal yang mamu diaktifkan oleh tidka hanya si

pemilik diri sendiri, tetapi juga orang-orang lain yang berkenaan dengannya.

2) Motif itu dasarnya bersifat perorangan.

Kenyataan menunjukkan bahwa dua orang individu atau lebih ketika melakukan kegiatan yang sama dengan motif berbeda bahkan bila bertentangan bila ditinjau dari segi nilainya. Setiap mahasiswa pun adalah individu yang berbeda yang tentunya ketika melakukan kegiatan-kegiatan dalam proses belajar, dorongan, proses, dan hasilnya pun juga cenderung akan berbeda. Oleh karena itu, hal ini menjadi kendala karena satu dosen tidak hanya terlibat mengajar satu orang mahasiswa saja melainkan belasan ataupun mungkin puluhan dalam satu kelas dalam matakuliah yang sama. Belum lagi, jika ada kelas-kelas lain dengan jumlah mahasiswa yang sama.

Memperhatikan motif mahasiswa dan memotivasi mereka secara intensif individual sangatlah sulit untuk dilakukan. Dengan demikian, dosen pun memotivasi secara umum atau secara keseluruhan yang tidak intensif untuk tiap-tiap individual. Selain terbatasnya tatap muka, waktu dan juga kegiatan-kegiatan lain dan faktor-faktor kondisional yang mempunyai andil dalam kendala dosen

dalam memotivasi mahasiswanya yang dibahas dalam poin ini.

- 3) Tidak adanya alat, metode atau taktik tertentu yang dapat memotivasi peserta didik dengan cara yang sama atau dengan hasil yang sama

Permasalahan atau kendala yang kedua adalah terkait dengan ranah praktikal pengajaran yang di dalamnya berkenaan dengan alat, metode, dan taktik belajar. Adakalanya alat atau media yang digunakan oleh dosen untuk mengajar memang sesuai tetapi tidak memotivasi mahasiswanya untuk lebih belajar karena memberikan hal-hal yang diterima saja tanpa adanya tindak lanjut tertentu.

Hal yang sama juga terkait dengan metode pengajaran yang mana akan berkenaan langsung dengan cara belajar siswa. Berikut juga dengan taktik dan teknik yang diimplementasikan oleh dosen kepada mahasiswa di dalam kelasnya. Ketika metode yang dipakai tidak memotivasi siswa untuk belajar, maka akan membuat kendala juga tidak hanya dalam proses pengajaran tetapi juga dalam proses belajar mahasiswa.

Setiap dosen yang berpikir pembangunan jangka panjang anak didiknya memegang tanggung jawab untuk memotivasi siswa (Dörnyei²⁶). Teknik yang mempromosikan perilaku yang berhubungan dengan tujuan pelajar disebut sebagai strategi motivasi. Dengan kata lain, Dörnyei menyatakan bahwa strategi motivasi menangani proses memotivasi seseorang sengaja untuk mengejar rencana dan mencapai efek tertentu. Strategi motivasi meliputi intervensi instruksional diterapkan oleh dosen untuk menghasilkan dan merangsang motivasi mahasiswa dan strategi mengatur diri digunakan sengaja oleh masing-masing siswa untuk mengelola tingkat motivasi mereka sendiri (Guilloteaux dan Dörnyei²⁷). Untuk mengatur motivasi, praktisi kelas harus menerapkan teknik yang beragam. Dörnyei melakukan beberapa upaya sistematis dalam memotivasi peserta didik yang diselenggarakan dalam empat dimensi motivasi (Dörnyei & Ushioda²⁸). Hal tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1) Menciptakan kondisi motivasi dasar

Dimensi atau tahap pertama ini merupakan tahap dasar yang secara signifikan sangat fundamental

²⁶ Dörnyei, Zoltán. 2001. *Motivational strategies in the language classroom*. Cambridge: Cambridge University Press.

²⁷ Guilloteaux, Marie J., and Dörnyei, Zoltán. 2008. *Motivating Language Learners: A Classroom-Oriented Investigation of the Effects of Motivational Strategies on Student Motivation*. TESOL Quarterly. Vol. 42 No.1.

²⁸ Dörnyei, Zoltán., Ushioda, Ema. 2011. *Teaching and Researching Motivation: Second Edition*. Great Britain : Pearson Education Limited.

bagi dosen untuk memotivasi mahasiswanya. Tahap awal ini didasarkan pada ketidak-adaan motivasi pada mahasiswa dalam prosesnya belajar sehingga mereka membutuhkan penciptaan kondisi motivasi dalam diri mereka dan dalam hal ini dosen sebagai pengajar bisa melakukan strategi dalam proses pengajarannya untuk menciptakan kondisi yang membuat motivasi belajar mahasiswa bisa tercipta.

Pada dasarnya tidak semua mahasiswa berasal atau bermula pada titik tidak ada motivasi sama sekali, namun strategi motivasi ini tetapi perlu dilakukan oleh dosen untuk memberikan platform atau kondisi meratakan motivasi tiap-tiap individu atau tiap-tiap mahasiswanya dalam proses belajar bahasa Inggris di bangku kuliah dalam matakuliah tertentu.

2) **Membangkitkan motivasi awal**

Setelah kondisi yang baik itu ada dan terpenuhi, maka motivasi awal bagi yang belum tercipta motivasinya menjadi sesuatu yang harus diperhatikan dan dilakukan. Dalam hal ini, dosen sebagai pihak yang pengajar dan sosok yang terdekat dalam proses belajar mereka, memegang peranan

penting untuk menumbuhkan atau membangkitkan motivasi mereka dalam belajar yang menjadikan mereka memerlukan cara atau strategi ini di dalam pengajaran mereka.

Pembangkitan motivasi awal ini dapat diberikan dalam bentuk strategi ataupun hal-hal lain yang terkait personal yang mampu menarik minat dan ketertarikan mahasiswa terhadap matakuliah atau terhadap apa yang diajarkan. Dengan demikian, motivasi awal mereka akan tersulut dan tercipta untuk selanjutnya terus ditumbuhkan seiring dengan berjalannya waktu.

Fase ini merupakan fase yang termasuk dasar tapi juga fundamental karena merupakan titik dimana motivasi itu dibangun dan dikembangkan. Tanpa adanya atau tanpa melalui fase ini, maka kondisi yang telah dijelaskan pada poin pertama tidak bisa menjadi maksimal.

3) Menjaga dan melindungi motivasi

Menjaga dan melindungi atau mempertahankan motivasi adalah fase atau tahap selanjutnya dalam dimensi strategi pengajaran motivasi

yang diusung oleh Dornyei. Motivasi yang sudah terbangun dan tumbuh dari tahap sebelumnya perlu untuk dijaga keberadaannya dan juga dipertahankan agar tidak menurun atau hilang. Oleh sebab itu dosen dalam hal ini bisa melakukan cara pengajaran yang mengandungi strategi motivasi untuk menjaga dan mempertahankan motivasi yang dimiliki oleh mahasiswanya.

Mempertahankan terkadang lebih sulit dibanding dengan memulai, sehingga upaya ini juga perlu pertimbangan lebih bagi dosen dalam hal memasukkannya kepada pengajaran yang dilakukan di dalam kelas. Dosen dalam tahap ini berupaya bagaimana agar motivasi belajar mahasiswa tidak menurun atau kalau bisa bahkan meningkat sehingga proses pembelajaran juga akan seperti apa yang direncanakan dan diharapkan.

4) Mendorong evaluasi diri retrospektif positif

Fase atau dimensi strategi motivasi yang terakhir ini merupakan yang menjadi pilar utama yang dituju atau ditekankan pada penelitian ini. Fase ini ada ketika tahap pertama, kedua, dan ketiga telah dilewati.

Walaupun merupakan tahap yang terakhir, namun fase ini tidak kalah penting dari fase-fase atau dimensi-dimensi strategi motivasi yang lainnya.

Tidaklah cukup untuk mempertahankan motivasi yang telah dibangun saja. Oleh karena itu fase terakhir ini hadir agar mahasiswa tidak lagi menggantungkan motivasinya pada apa yang dikondisikan oleh dosen, tetapi belajar bagaimana menilai diri mereka sendiri sehingga hal tersebut menjadikan cerminan atau arahan tentang kepekaan atas apa yang baik dan apa yang kurang dari diri mereka terkait proses belajar yang dilalui. Melihat dan menilai diri di ranah yang sudah dilalui atau di waktu sebelumnya secara positif, memaknainya, dan menjadikannya dorongan untuk meningkatkan kemauan dan motivasi belajar mereka.

Konsep tersebutlah yang sebenarnya ditekankan kepada mahasiswa dalam hal atau fase ini. Dengan demikian, dosen memiliki peranan penting untuk dapat mendorong mahasiswanya melakukan hal tersebut dengan cara-cara atau strategi-strategi motivasi yang dilakukan dalam proses pembelajaran yang ditempuh bersama.

Semua fase-fase tersebut masing-masing akan dijelaskan lebih mendetail pada eksplanasi dibawah ini.

G. Menciptakan Kondisi Motivational Fundamental Siswa dalam Belajar Bahasa Inggris

Berdasarkan konsep Dörnyei ini strategi motivasi, tahap awal untuk memotivasi siswa dalam EFL belajar keterlibatan menciptakan kondisi motivasi dasar. Fase ini dilakukan untuk merangsang motivasi siswa dalam belajar EFL sebelum upaya lebih lanjut melangkah. Ada tiga yang paling penting dari fase motivasi ini:

1) Perilaku dosen yang tepat dan hubungan yang baik dengan mahasiswa.

Poin pertama ini meliputi dua hal berkaitan yang dianggap penting dalam fase-fase motivasi.

Perilaku dosen yang tepat terhadap mahasiswa merupakan hal penting yang berkontribusi terhadap motivasi mahasiswa. Disaat yang sama, dosen diharapkan mampu untuk memiliki hubungan yang baik dengan mahasiswa tidak hanya dalam konteks belajar-mengajar saja, tetapi juga di luar konteks tersebut yang dalam masih terkait dengan lingkup institusional akademik.

Pada dasarnya, di lingkup institusi pendidikan di tingkat perguruan tinggi, dosen memiliki peran yang berbeda dengan guru yang ada di sekolah. Namun, unsur-unsur dasar-dasar instruksional antar pengajar dan yang diajar tetap ada. Dalam perannya, dosen lebih menjadi fasilitator karena dalam tri dharma perguruan tinggi, tugas dosen tidak hanya dalam hal pengajaran. Namun, hubungan antara dosen dan mahasiswa akan menentukan banyak hal dalam proses belajar mahasiswa. Hubungan yang buruk tidak jarang menjadikan mahasiswa hilang motivasi dan akhirnya berhenti untuk melanjutkan studi karena masalah hubungan tersebut yang bisa jadi personal ataupun lebih besar. Sebaliknya, hubungan yang baik akan membawa motivasi belajar yang baik bagi mahasiswa. Oleh karena itu, penting untuk dosen memiliki hubungan yang baik dengan mahasiswa sehingga fase-fase atau tahap-tahap motivasi yang dilalui mahasiswa pun dapat dilewati atau dilalui dengan baik dan berkontribusi terhadap perkembangan dan hasil belajarnya di waktu tersebut maupun di kemudian hari.

2) Sebuah suasana yang menyenangkan dan mendukung di dalam kelas

Atmosfir yang berkenaan dengan suasana belajar menjadi hal penting yang perlu diperhatikan dalam tiap-tiap tahap motivasi. Dalam hal ini yang bisa mengarahkan untuk menciptakan keadaan tersebut adalah dosen walaupun juga sebenarnya tergantung kepada mahasiswa. Suasana belajar yang menyenangkan akan membuat psikologis setiap individu yang ada di dalam kelas memiliki *tone* yang baik dan positif. Hal tersebut akan mendukung proses serta hasil belajar dan mengajar juga yang akan di lalui nantinya. Hal ini penting karena setiap tahap motivasi membutuhkan keadaan yang baik agar apa yang dilakukan bisa maksimal. Dalam hal ini dosen bisa memberikan perhatian agar keadaan atau atmosfir yang positif seperti demikian bisa terpenuhi.

Perlu ditekankan lagi bahwa hal ini penting sebab jika suasana belajar tidak menyenangkan dan tidak baik atau kondisinya tidak mendukung, maka motivasi belajar mahasiswa akan mengalami masalah yang berujung juga pada masalah tidak hanya

keseluruhan proses belajar tetapi juga hasil belajar yang dijalani oleh mahasiswa tersebut.

3) Sekelompok pelajar kohesif dengan norma-norma kelompok yang tepat

Mahasiswa sebagai peran utama juga dalam tiap-tiap fase motivasi juga penting untuk diperhatikan sebab merekalah yang memiliki atau mengenyam motivasi tersebut. Tentunya sebagai mahasiswa mereka juga memiliki aturan-aturan terkait institusional perguruan tinggi maupun juga yang ada di dalam kelas untuk dipatuhi dan dilaksanakan. Norma-norma atau tata aturan yang berlaku hendaknya dipahami dan dilaksanakan secara kohesif oleh mahasiswa baik secara individu maupun secara kelompok.

Perlu disadari bahwa masa menjadi mahasiswa merupakan masa perkembangan tidak hanya dalam ranah individual tetapi juga dalam ranah sosial yang terkait dengan interaksi antara satu sama lain, termasuk antara mahasiswa satu dengan yang lainnya. Tidak sedikit kelompok-kelompok mahasiswa yang terbentuk untuk meraih proses ini. Kelompok mahasiswa dalam lingkup kecil bisa di

dalam kelas yang terkait dengan proses belajar-mengajar secara langsung. Selain itu, terdapat juga kelompok mahasiswa dalam konteks yang lebih besar yang biasanya mengarah kepada organisasi. Hal-hal terkait kelompok-kelompok dengan norma-norma tertentu tersebut menjadi poin yang penting untuk diperhatikan dalam motivasi mahasiswa dalam proses belajar atau keseluruhan studinya.

Ketiga aspek yang sangat saling terkait dalam menciptakan kondisi motivasi dalam belajar. Jika tidak ada jarak antara guru dan siswa, dosen akan mampu menciptakan iklim kelas yang menyenangkan. Oleh karena itu, penting untuk membangun hubungan yang baik dengan setiap siswa di kelas (Dörnyei, 2001).

H. Strategi untuk Menjaga dan Mempertahankan Motivasi Mahasiswa dalam Belajar Bahasa Inggris

Fase motivasi ini membutuhkan dosen untuk secara aktif menjaga dan melindungi motivasi siswa. Dengan demikian, dimensi motivasi yang efektif perlu menyertakan pemeliharaan motivasi strategi yang dapat membantu untuk menghindari masalah seperti kecenderungan alami untuk melupakan tujuan, untuk

mendapatkan lelah atau bosan kegiatan dan memberikan cara untuk gangguan yang menarik atau kecenderungan bersaing (Dörnyei & Ushioda²⁹). Dengan demikian, ada delapan hal motivasi eksekutif paling ampuh menurut Dörnyei³⁰, yaitu:

1) Membuat rangsangan belajar yang menyenangkan

Sama seperti halnya di lingkup sekolah menengah, di lingkup perguruan tinggipun perlu adanya rangsangan belajar yang diberikan dosen kepada mahasiswa walaupun tetapi independensi mahasiswa dalam menindaklanjutinya juga tetap perlu ditekankan.

Rangsangan belajar bisa dari pengalaman yang sudah pernah ataupun dari hal-hal yang dekat dengan mahasiswa sehingga mereka akan memiliki ketertarikan untuk melakukan tindakan lebih lanjut dan memiliki motivasi untuk mempelajari dan melakukan tindakan-tindakan selanjutnya. Oleh sebab itu, pemberian rangsangan ini sangat penting dalam tiap-tiap topik sehingga motivasi belajar

²⁹ Dörnyei, Zoltán., Ushioda, Ema. 2011. Teaching and Researching Motivation: Second Edition. Great Britain : Pearson Education Limited.

³⁰ Dörnyei, Zoltán. 2001. Motivational strategies in the language classroom. Cambridge: Cambridge University Press

mahasiswa yang telah diciptakan atau dimunculkan di awal dapat dijaga dan juga dipertahankan adanya, tidak sampai menurun ataupun hilang.

2) Menyajikan tugas dengan cara yang memotivasi

Hal kedua yang bisa dilakukan untuk menjaga dan mempertahankan motivasi belajar mahasiswa yang telah ada adalah dosen menyajikan tugas dengan cara yang memotivasi. Yang dimaksud disini adalah termasuk jenis tugas dan juga bagaimana pemberian tugas tersebut dapat memberikan dorongan bagi mahasiswa untuk melakukan eksplorasi dan tindak lanjut lebih tentang ilmu atau materi terkait.

Pemberian tugas yang memotivasi ini terkait dengan banyak hal. Selain jenis tugas, terdapat juga materi, alokasi waktu, bentuk tugas, tingkat kesulitan, dan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan motivasi mahasiswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan termasuk juga belajar hal-hal terkait dari tugas-tugas yang dikerjakan

3) **Menetapkan tujuan tertentu mahasiswa**

Hal selanjutnya yang termasuk dalam ranah menjaga dan mempertahankan motivasi mahasiswa adalah dengan menetapkan tujuan tertentu mahasiswa. Hal ini juga biasanya terkait dengan yang umum disebut sebagai *objectives*.

Adanya tujuan tertentu yang ditetapkan akan memperjelas jalan yang akan ditempuh mahasiswa dalam proses belajarnya sehingga motivasi mereka untuk melalui hal tersebut sehingga juga mencapai tujuan yang telah ditentukan tersebut pun bisa tercapai dengan baik.

Tanpa adanya tujuan yang jelas, maka motivasi mahasiswa pun akan cenderung fluktuatif.

Demikian kata lain, motivasinya bisa saja tiba-tiba naik dan bisa saja tiba-tiba turun tidak jelas karena tidak ada titik yang hendak dituju yang membutuhkan konsistensi di dalamnya.

4) **Meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa**

Hal selanjutnya yang termasuk dalam ranah menjaga dan mempertahankan motivasi mahasiswa adalah dengan meningkatkan kepercayaan diri

mereka dalam belajar utamanya. Kepercayaan diri adalah sesuatu hal yang vital dimana dapat menentukan tindakan apa dan sikap apa yang akan dilakukan oleh seorang individu.

Ketika mahasiswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi tentunya mereka juga memiliki motivasi yang baik. Hal ini perlu diperhatikan oleh dosen sebab apabila mahasiswa tidak percaya diri maka otomatis motivasi mereka juga turun. Oleh karena itu untuk menjaga dan memelihara motivasi mahasiswa dalam belajar, maka dosen perlu meningkatkan hal-hal atau aktivitas-aktivitas dalam banyak bentuk yang kiranya dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa. Dengan demikian diharapkan motivasi mereka bisa tabil dan terjaga atau bahkan meningkat dan tidak malah turun. Walaupun kontrol atas kepercayaan diri adalah ranah internal, tetapi upaya eksternal yang dilakukan oleh dosen dirasa perlu untuk konteks kepercayaan diri disini.

- 5) **Mebiarkan mahasiswa untuk mempertahankan citra sosial yang positif**

Tidak semua hal harus didikte. Mahasiswa berada dalam masa berkembang sehingga ada upaya dari mereka untuk menunjukkan bahwa mereka mahasiswa, begitu dengan segala suka dan duka serta tanggung-jawabnya.

Mebiarkan mahasiswa untuk mempertahankan citra sosial yang positif baik mewakili keseluruhan mahasiswa ataupun mewakili diri sendiri adalah hal selanjutnya yang dapat dilakukan oleh dosen untuk memelihara atau mempertahankan motivasi yang telah dimiliki oleh mahasiswa tersebut.

6) Mendorong kerjasama antara peserta didik

Hal berikutnya yang dapat dilakukan dosen untuk menjaga atau mempertahankan motivasi mahasiswa yang telah dibangun adalah dengan mendorong kerjasama antar mahasiswa. Dalam ranah pendidikan tinggi, kerjasama antar individu sangatlah penting untuk perkembangan *social skills* mereka.

Dengan adanya hubungan dan kerjasama yang baik antar peserta didik, maka motivasi untuk

belahar tidak akan turun. Sebaliknya, malah ada kemungkinan untuk meningkat dikarenakan saling support satu sama lain dalam proses penjalinan interaksi dan kerjasama antar individu atau antar mahasiswa yang terlibat tersebut.

Poin ini dapat diwujudkan dengan pemeberian kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara berkelompok, baik dalam sepasang, kelompok kecil, maupun kelompok besar. Terdapat banyak atribut lain juga yang berkenaan dengan pengelompokan ini yang berpengaruh terhadap interaksi yang terjadi di dalamnya.

7) Membangun otonomi mahasiwa

Mahasiswa memang diharapkan tidak seperti murid sekolah menengah yang perlu selalu dituntun dan membuatuhkan arahan dan bimbingan serta bantuan untuk ini dan itu dalam banyak hal ketika proses belajar. Mahasiswa memiliki porsi independensi yang lebih besar dan memang ini adalah yang ditekankan sehingga mereka bisa mandiri.

Berkaitan dengan tujuan akan kemandirian mahasiswa utamanya dalam belajar, maka untuk memelihara dan juga mempertahankan motivasi mereka, dosen dapat membuat otonomi mahasiswa. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan otonomi adalah kebebasan mahasiswa untuk menentukan dan juga menjalankan hal-hal yang harus mereka lakukan tanpa bantuan atau bimbingan lebih dan intensif dari dosen. Dengan kata lain, kontribusi mereka akan jauh lebih besar dalam keberhasilan dan hasil belajar mereka nantinya, bukan kontribusi dari dosen yang besar.

Dengan hal yang telah disampaikan diatas poin ini menjadi sangat penting untuk diperhatikan dosen.

Tren kini adalah *student-centered* bukan lagi *teacher-centered* yang juga menguatkan hal ini.

Oleh karena itu dosen perlu memahami ini sebagai bagian dalam prosesnya menjaga dan mempertahankan motivasi yang telah dimiliki oleh mahasiswa.

8) Mendorong strategi memotivasi pembelajaran diri

Strategi yang selanjutnya dapat diterapkan oleh dosen dalam hal menjaga dan mempertahankan motivasi mahasiswanya adalah dengan mendorong strategi yang memotivasi pembelajaran diri. Menyangkut lagi kepada mahasiswa sebagai kelompok yang dianggap dan dituntut untuk lebih mandiri dan independen, maka pembelajaran diri merupakan hal yang di tekankan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa memiliki kesetaraan atas statusnya dan juga tugas apa-apa yang harus ia lalui dan tempuh.

Pendorongan ini memang tidak mudah dikarenakan banyaknya faktor terkait yang perlu dikendalikan. Namun, jika tidak dimulai untuk membiasakan pembelajaran diri dari awal, maka sulit bagi mahasiswa untuk mempertahankan motivasi belajarnya hingga akhir atau masa-masa krusial nanti.

I. Mendorong Evaluasi Diri Positif Retrospektif Motivasi Siswa dalam Belajar EFL

Meskipun menciptakan dan memelihara motivasi kepada peserta didik, guru harus menganalisis apakah strategi motivasi

mereka bekerja secara efektif dan mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar EFL. Selain itu, guru mungkin mengatakan bahwa mereka telah berhasil pelajar memotivasi dibuktikan dengan penampilan luar bahwa siswa atau terlibat dalam belajar, namun mereka tidak keprihatinan mendalam tentang alasan siswa untuk belajar. (Crookes & Schmidt, dikutip dalam Kassing³¹).

Dengan demikian, Kassing³² menegaskan tentang pernyataan di atas bahwa efektivitas strategi dalam mengajar bahasa asing seharusnya tidak hanya diukur dengan mendapatkan guru pendapat dan persepsi tentang penggunaan dan efektivitas mereka, tetapi harus juga diperhatikan untuk apa yang di siswa sendiri persepsi sebagai evaluasi baik diukur dari strategi motivasi dalam belajar EFL. Dengan demikian, ada aspek penting yang harus dilakukan oleh guru yang disebut evaluasi diri yang tahu mendalam tentang motivasi mereka dalam belajar EFL berdasarkan persepsi peserta didik. Para guru harus mampu mendorong peserta didik untuk menghadapi masa lalu mereka dengan cara yang dapat memotivasi peserta didik untuk upaya masa depan bukan menghalangi mereka (Dörnyei³³). Namun, itu memerlukan strategi yang tepat yang dapat membantu peserta didik untuk mengevaluasi prestasi mereka dalam

³¹ Kassing, Rahmania Bachtiar. 2011. Thesis: Perceptions of motivational teaching strategies in an EFL classroom: The case of a class in a private university in Indonesia. Victoria University of Wellington.

³² Kassing, Rahmania Bachtiar. 2011. Thesis: Perceptions of motivational teaching strategies in an EFL classroom: The case of a class in a private university in Indonesia. Victoria University of Wellington.

³³ Dörnyei, Zoltán. 2001. Motivational strategies in the language classroom. Cambridge: Cambridge University Press.

lebih 'positif' (Dörnyei & Ushioda³⁴). Mengevaluasi siswa motivasi dalam belajar EFL menjadi tahap postactional dalam strategi motivasi yang terdiri dari komponen yang harus dilakukan oleh guru. Ketiga hal tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1) Mempromosikan atribusi untuk usaha daripada kemampuan

Komponen yang pertama ini berkenaan dengan penekanan pada proses dimana usaha-usaha yang dilakukan oleh mahasiswa dihitung atau dipertimbangkan sebagai bagian penting dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain, kemampuan asli mahasiswa memang penting namun perlu disadari bahwa kemampuan itu bervariasi dan mereka bisa bernagkat dari level yang berbeda-beda. Akan tetapi usaha yang dilakukan oleh mereka yang memiliki kemampuan tidak sebaik yang lain bisa jadi lebih keras dan lebih serius dibanding yang sudah memiliki kemampuan yang baik. Oleh karena itu, usaha mereka dalam hal ini bisa dipertimbangkan sebagai bagian dari motivasi.

Dengan demikian, motivasi mahasiswa untuk belajar akan lebih besar karna usaha mereka

³⁴ Dörnyei, Zoltán., Ushioda, Ema. 2011. Teaching and Researching Motivation: Second Edition. Great Britain : Pearson Education Limited.

dipertimbangkan. Hal ini tentu akan mendorong evaluasi atau penilaian diri positif retrospektif mahasiswa yang berkontribusi positif pada keajegan dan juga kebermanfaatan dari motivasi belajar yang mereka miliki.

2) Memberikan umpan balik atau timbal balik yang memotivasi

Hal kedua yang dapat dilakukan oleh dosen untuk mendorong evaluasi diri retrospektif positif mahasiswa adalah dengan memberikan umpan atau timbal balik yang memotivasi. Yang dimaksud memotivasi disini adalah yang bersifat membangun, sebab banyak timbal balik yang memiliki efek tidak baik bagi penerimanya dan tidak konstruktif serta cenderung menjadikan penerima timbal balik itu menurun motivasinya.

Pemberian timbal balik ini sangat penting karena mahasiswa dapat melakukan evaluasi diri sekaligus melihat kembali apa-apa yang kurang dalam diri atau pekerjaan yang mereka lakukan sehingga harapannya adalah mereka bisa menyadari dan berusaha untuk belajar dari hal tersebut serta tidak mengulangi kesalahan yang sama untuk kedua kalinya atau untuk selanjutnya. Dosen juga perlu menandakan dalam hal ini bahwa yang mereka

lalui ini adalah suatu proses yang memiliki masa lalu, masa sekarang, dan masa depan. Sehingga apa yang mereka dapat dari tiap-tiap masa tersebut bisa menjadikan motivasi bagi mereka untuk menjadi lebih baik dalam hal performance maupun hasil yang akan mereka dapat nantinya.

3) Meningkatkan kepuasan pembelajar dan pertanyaan imbalan dan nilai.

Selanjutnya, hal-hal yang terkait dengan kepuasan pembelajaran juga merupakan hal penting dalam mendorong evaluasi diri positif retrospektif mereka. Hal ini termasuk juga pada hal-hal yang terkait dengan imbalan atau penghargaan yang mahasiswa dapat dalam prosesnya. Penghargaan tersebut bisa yang berupa sesuatu yang nyata atau sesuatu yang abstrak. Namun, yang paling tertinggi levelnya adalah penghargaan nilai.

Penghargaan berupa nilai tambahan atau nilai yang baik merupakan hal yang sangat mendorong kepuasan mahasiswa yang juga menjadikan mereka mengevaluasi diri mereka sendiri terkait upaya “apa yang harus saya lakukan untuk meraih nilai yang baik”. Selain itu, jika mahasiswa merasa puas dan terhargai

dengan penghargaan yang mereka dapat, maka untuk selanjutnya mereka akan berusaha untuk tetap memalkukan usaha yang sama sehingga mereka menyadari pentingnya hal atau proses tersebut tidak hanya untuk mereka saat ini tetapi juga untuk mereka kedepannya. Nilai adalah unsur penting yang harus mereka capai untuk mengarah kepada tujuan akhir mereka dalam belajar nanti.

Memerlukan strategi yang tepat yang dapat membantu peserta didik untuk mengevaluasi prestasi mereka dalam lebih 'positif' (Dörnyei & Ushioda³⁵). Mengevaluasi motivasi siswa dalam belajar EFL menjadi tahap postactional dalam strategi motivasi yang terdiri dari komponen yang harus dilakukan oleh guru yaitu (1) mempromosikan atribusi untuk usaha daripada kemampuan, (2) memberikan umpan balik motivasi, dan (3) meningkatkan pembelajar kepuasan dan pertanyaan imbalan dan nilai.

J. Penelitian Sebelumnya Terkait dengan Strategi Motivasi

Penelitian tentang strategi motivasi di Indonesia masih sulit ditemukan. Sejauh ini beberapa studi ini hanya fokus pada

³⁵ Dörnyei, Zoltán., Ushioda, Ema. 2011. Teaching and Researching Motivation: Second Edition. Great Britain : Pearson Education Limited.

kemampuan bahasa Inggris guru, yang telah diakui sebagai kualifikasi penting bagi guru bahasa Inggris yang sukses. Namun, dengan menggunakan strategi motivasi guru dalam kelas adalah faktor lain yang menentukan guru bahasa Inggris yang sukses bukan kompetensi guru pada kemampuan bahasa Inggris dan gelar akademis. Namun satu penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan di Sulawesi Indonesia oleh Kassing³⁶. Dia dieksplorasi baik tingkat mahasiswa dan dosen mereka persepsi strategi pengajaran yang kedua kelompok dianggap berdampak pada motivasi siswa dalam belajar EFL.

Umumnya, sebagian besar penelitian berurusan dengan strategi motivasi telah dilakukan di negara-negara lain seperti Taiwan, Oman, Iran, dan Colorado. Mereka berusaha mencari tahu strategi motivasi dilaksanakan oleh guru di skala negara / wilayah dengan sejumlah besar peserta yang kuesioner adalah teknik utama untuk memperoleh data dan sebagian besar peserta berasal dari tingkat tertentu sekolah, tidak semua tingkatan (Khatib, 2012 ; Al-mahrooqi, 2012; Dörnyei, 1998).

Sebagai contoh, Khatib (2012) telah menyelidiki strategi motivasi yang digunakan oleh Iran SMA guru EFL dari perspektif siswa melalui kuesioner yang diberikan kepada mereka. Para siswa mengungkapkan bahwa hanya sedikit guru berlatih strategi

³⁶ Kassing, Rahmania Bachtiar. 2011. Thesis: Perceptions of motivational teaching strategies in an EFL classroom: The case of a class in a private university in Indonesia. Victoria University of Wellington.

motivasi di Sekolah Tinggi Iran. Yang kedua adalah Dörnyei (1998) yang menemukan strategi motivasi yang sebagian besar digunakan dan sesuai dengan Taiwan English Guru diperoleh dengan kuesioner. Hasilnya menunjukkan bahwa negara yang berbeda memiliki berbagai percaya strategi motivasi karena kondisi yang berbeda. Hsu (2009) melakukan studi banding strategi motivasi yang digunakan antara pemula dan pengalaman guru di pengaturan EFL menengah di Taiwan. Penelitian ini membuktikan bahwa guru pengalaman memiliki strategi yang lebih baik daripada guru pemula.

Untuk meringkas dari penelitian-penelitian yang telah disebutkan diatas, temuan Rahma (2012), Dörnyei (1998) dan Hsu (2009) mengungkapkan bahwa kondisi yang berbeda, situasi, dan lokasi kontribusi pengaruh besar untuk strategi motivasi dipraktekkan oleh guru. Selain itu, Ramey (2013) juga belajar pengalaman motivasi oleh siswa sekolah menengah di Colorado dalam belajar Matematika digunakan Permintaan narasi. Studi ini menemukan bahwa kondisi yang puas akan mempengaruhi keinginan motivasi siswa dalam belajar.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
BAB III
METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini akan mempelajari motivasi dosen PBI dalam mengajar Bahasa Inggris. Peneliti akan terlibat dalam proses akademik untuk mengamati dan memahami perilaku atau strategi pengajar dalam

memotivasi mahasiswa tanpa menghambat aktivitas belajar mengajar. Selain itu, apapun yang bersangkutan untuk memahami strategi pengajar untuk melibatkan mahasiswa dalam belajar bahas Inggris baik tertulis, lisan, bertindak, atau visual yang dihasilkan dari berbagai sumber akan dikumpulkan juga. Analisis data tersebut akan menjelaskan interpretasi makna dan konteks penggunaan kata-kata, frase, dan kalimat untuk menarik jawaban pertanyaan penelitian dirumuskan. Mengingat sifat dan jenis data dalam penelitian yang diusulkan, penggunaan pendekatan deskriptif kualitatif untuk penelitian ini dapat ini dibenarkan.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini melaporkan dan menjelaskan proses perilaku dan memberikan pemahaman mendalam dan bukti bagaimana perilaku dan strategi dosen PBI mungkin memotivasi dan melibatkan para mahasiswa dalam belajar Bahasa Inggris.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah dua dosen PBI UIN Sunan Ampel Surabaya yang mengajar kelas EFL di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Di dalam prodi PBI, bahasa Inggris digunakan

sebagai bahasa utama dalam proses pengajaran dan pembelajaran yang mengindikasikan bahwa mahasiswa sering menggunakan bahasa Inggris dalam berkomunikasi baik dengan dosen maupun dengan teman-teman sebayanya yang ada dalam prodi yang sama, yaitu pendidikan bahasa Inggris. Para siswa cenderung menggunakan bahasa Indoensia dan bahasa Jawa di luar kelas, namun mereka menggunakan bahasa Inggris penuh di kelas-kelas matakuliah bahasa Inggris. Situasi ini yang menggugah peneliti untuk menyelidiki bagaimana para dosen memotivasi mahasiswa mereka dalam belajar bahasa Inggris utamanya dalam mendorong evaluasi diri positif retrospektif dan mencari tahu perbedaan startegi motivasi yang digunakan.

Untuk mencapai tujuan yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti menyusun kriteroa sebagai pedoman dalam memilih dosen-dosen yang tepat untuk menjadi subjek dalam penelitian ini.

Pertama-tama, peneliti perlu mempertimbangkan rekomendasi dari kepala prodi dan mahassiswa terkait dengan dosen-dosen yang dirasa memotivasi atau memiliki kualitas seperti halnya terlibat secara aktif dalam program pengamnbangan professional, menunjukkan antusiasme dalam mengajar, membangun hubungan baik dengan mahasiswa, menggunakan aktivitas-aktivitas pembelajaran yang menarik, mengingatkan mahasiswa akan perlunya menguasai bahasa Inggris dan hal-hal lainnya yang

dilakukan yang memotivasi mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris. Kedua, pemilihan juga bergantung pada fisibilitas, aksesibilitas, dan ketersediaan dosen untuk mengizinkan dirinya dan kelasnya menjadi bagian dari penelitian yang juga berkaitan dengan perijinan dari prodi. Hal tersebut didapatkan berdasarkan *consent form* yang dikembalikan oleh para dosen. Ketiga, dosen-dosen yang dipilih merupakan dosen yang bukan penutur asli bahasa Inggris tapi mengajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing sehingga peneliti dapat mendapatkan hasil komparatif terkait dengan penggunaan strategi motivasi oleh dosen kepada mahasiswa.

Dua orang dosen yang dipilih adalah Dosen 1 dan Dosen 2 yang merupakan dosen bahasa Inggris di lingkup Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris UIN Sunan Ampel Surabaya. Dosen 1 adalah dosen laki-laki, sedangkan Dosen 2 adalah dosen perempuan. Keduanya memiliki pengalaman mengajar bahasa Inggris lebih dari 5 tahun di PBI UIN Sunan Ampel Surabaya. Mereka juga telah memenuhi kriteria-kriteria pemilihan subjek yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti.

Subjek-subjek yang terlibat dalam penelitian ini akan disebutkan secara anonym sebab mereka memilih untuk tidak menghendaki nama asli mereka. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Bogdan dan Biklen (1992) bahwa secara etis

penting untuk melindungi identitas subjek penelitian dan informasi yang mereka berikan untuk menghindari hal-hal yang memalukan dan membuat tidak nyaman. Oleh karena itu, nama subjek yang digunakan dalam penelitian ini disampaikan dalam nama samaran.

C. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini merupakan data kualitatif yang berkaitan dengan tindakan verbal dan non-verbal yang dilakukan oleh dosen yang terpilih sebagai subjek penelitian yang menunjukkan strategi-strategi motivasi yang dilakukan mereka dalam proses belajar dan mengajar di dalam kelas bahasa Inggris yang berfokus pada bagaimana dosen mendorong evaluasi diri positif retrospektif terhadap mahasiswanya. Semua tindakan baik yang verbal maupun non-verbal nantinya akan dikomparasikan dengan konsep strategi motivasi yang dituliskan oleh Dornyei (2001) pada tahap keempat yaitu mendorong evaluasi diri yang positif dan retrospektif dalam belajar bahasa Inggris. Sementara itu, sumber data dalam penelitian ini adalah tiga dosen PBI yang mengajar di kelas EFL prodi Pendidikan Bahasa Inggris UIN Sunan Ampel Surabaya.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti menjadi instrument utama dalam penelitian ini karena peneliti memiliki akses dan otoritas penuh atas penentuan tipe data yang dikumpulkan dalam proses pengumpulan data di lokasi penelitian yang telah ditentukan. Data utama dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi kelas yang memberikan jalan untuk peneliti melihat bagaimana para subjek menerapkan strategi motivasi untuk memotivasi mahasiswanya terutama untuk mendorong evaluasi diri positif retrospektif mereka dalam belajar bahasa Inggris. Dalam observasi kelas, lembar observasi dan catatan lapangan digunakan untuk mengumpulkan data. Ada beberapa strategi motivasi yang mungkin tidak muncul pada saat observasi kelas karena penerapan strategi bersifat bergantung juga pada konteks. Oleh karena itu, wawancara semi terstruktur dengan instrument pedoman wawancara, dilakukan dengan para dosen untuk membantu peneliti mendapatkan lebih banyak data berkaitan dengan strategi motivasi yang dilakukan tapi tidak terlihat atau tidak muncul pada saat observasi kelas.

Selain itu, peneliti juga melakukan *stimulated recall* dengan para dosen setiap selainya observasi kelas dengan menggunakan instrument pedoman *stimulated recall*. Aktivitas ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang strategi motivasi pendorongan evaluasi diri positif retrospektif yang

dilakukan selama pembelajaran. Yang terakhir, penting untuk melakukan kroscek akan dampak strategi motivasi yang telah dilakukan dosen terhadap mahasiswanya. Oleh karena itu, wawancara secara grup dengan instrument pedoman wawancara dilakukan dengan melibatkan para mahasiswa yang diajar oleh dosen-dosen yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, observasi kelas merupakan Teknik pengumpulan data utama yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk mendukung data yang diperoleh dari observasi kelas, wawancara semi terstruktur dilakukan sebagai teknik pengumpulan data berikutnya. Manindaklanjuti hal tersebut, *stimulated recall* dilakukan dengan dosen dan wawancara fokus grup dilakukan dengan mahasiswa yang diajar oleh dosen tersebut. Observasi kelas dilakukan selama beberapa kali hingga data jenuh diperoleh dan wawancara dengan dosen dilakukan sekali. Sementara itu, *stimulated recall* dilakukan selama beberapa kali setelah berakhirnya observasi kelas sedangkan wawancara secara grup dengan mahasiswa atau FGI dilakukan selama satu kali setelah sesi observasi keseluruhan.

1. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat semi terstruktur yang berarti bahwa peneliti dapat memberikan pertanyaan lanjutan sesuai dengan kepentingannya (Thomas, 2017). Ada dua orang yang menjadi subjek dari wawancara ini yaitu dosen yang menjadi subjek penelitian. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengungkap informasi-informasi penting berkaitan dengan strategi motivasi yang dilakukan di kelas yang juga mengacu pada spesifikasi pertanyaan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya.

Ada beberapa prinsip dasar yang diterapkan dalam wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini. Pertama-tama, sesuai dengan Hesse-Biber & Leavy (2006), bahwa wawancara merupakan salah satu teknik yang tepat digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian kualitatif. Kedua, seperti yang disarankan oleh Nunan & Bailey (2009) bahwa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti relevan dengan topik penelitian yang berkaitan dengan strategi motivasi yang dilakukan dosen terhadap mahasiswanya dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris. Selain itu, penting juga untuk menjaga sikap yang positif dan ramah selama wawancara tanpa mengarahkan subjek kepada

respon-respon tertentu. Yang tidak kalah penting adalah subjek penelitian memiliki kebebasan untuk menyampaikan persepsi mereka. Oleh karena itu, pertanyaan yang diajukan bersifat semi terbuka sehingga mereka dapat menjawab sesuai dengan diri mereka. Wawancara juga dilakukan dalam bahasa Indonesia agar subjek bisa secara penuh mengemukakan pendapatnya.

Setiap sesi wawancara direkam dan terdapat catatan juga yang diambil. Poin utama dari apa yang disampaikan oleh subjek dikonfirmasi. Untuk menindaklanjuti hasil wawancara, rekaman ditranskripsikan dan peneliti menggunakan beberapa bagaian sebagai kutipan di dalam tulisan penelitian.

2. Observasi Kelas Non-Partisipan

Teknik berikutnya adalah observasi kelas non partisipan. Non-partisipan disini berarti peneliti tidak menjadi bagian dari proses pembelajaran di kelas, melainkan hanya berkepentingan mengumpulkan data penelitian tanpa melibatkan diri dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Melalui metode ini, pengajaran dosen akan diamati di dalam kelas untuk beberapa pertemuan sampai data semakin jenuh. Bagaimana dosen memotivasi siswa untuk melakukan

evaluasi diri positif retrospektif menjadi tujuan observasi non partisipan ini. Instrumen yang digunakan untuk tahap ini adalah lembar observasi, catatan lapangan, dan perekam video dan kamera sebagai alat nya.

Proses observasi ini dimulai dengan konteks proses belajar mengajar secara natural dimana peneliti meyakinkan bahwa data yang dikumpulkan adalah hanya untuk kepentingan penelitian serta menempatkan diri di baris belakang kelas sehingga tidak mengganggu ataupun menyela jalannya proses belajar mengajar di kelas. Aktivitas belajar mengajar yang berlangsung direkam dan catatan yang berkaitan dituliskan dalam catatan lapangan selama sesi observasi.

3. *Stimulated Recall*

Teknik ini berkenaan dengan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap subjek di setiap akhir observasi kelas. Hal ini membantu peneliti untuk mengungkap informasi lebih dalam dari para subjek berkaitan dengan apa yang terekam dalam kamera perekam. Peneliti menunjukkan rekaman dan mendiskusikannya dengan subjek dengan fokus pada strategi motivasi mendorong evaluasi diri positif retrospektif. Hal tersebut dilakukan untuk

mengingatkan kembali dosen atas apa yang terjadi di dalam kelas sebelum membicarakannya. *Stimulated recall* direkam dan waktunya disepakati dengan subjek.

4. Wawancara Fokus Grup

Wawancara fokus grup dilakukan dengan mahasiswa dimana mahasiswa yang dilibatkan merupakan juga rekomendasi dari dosen sebab dosen yang mengerti mahasiswa yang akan memberikan informasi yang dibutuhkan sebagai data dalam penelitian ini. Sesi wawancara fokus grup ini berfokus pada persepsi mahasiswa atas pengaruh strategi motivasi yang dilakukan oleh dosen terhadap mereka. Informasi ini juga memberikan konfirmasi terhadap temuan penelitian yang didapat dari observasi kelas.

Aktivitas yang merupakan teknik pengumpulan data yang satu ini dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa hal yaitu yang utama adalah penghematan waktu dibandingkan dengan melakukan wawancara individu dengan beberapa mahasiswa. Kedua, cara ini memberikan partisipan untuk mempertimbangkan perspektif dari partisipan wawancara yang lainnya yang memungkinkan untuk memberikan respon lebih atau lanjutan. Dalam aktivitas ini, peneliti berperan sebagai moderator yang memastikan setiap

partisipan wawancara grup ini mendapat kesempatan yang setara untuk mengungkapkan pendapatnya. Wawancara ini juga direkam seperti halnya wawancara yang dilakukan dengan dosen.

F. Teknik Analisa Data

Poin utama pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana dosen PBI UIN Sunan Ampel Surabaya melakukan strategi motivasi yang berupa tahap keempat yaitu bagaimana mendorong evaluasi diri positif retrospektif mahasiswa EFL dalam belajar bahasa Inggris. Untuk menjawab pertanyaan penelitian tersebut yang berkaitan dengan praktik yang ada di kelas, data yang dikumpulkan dari observasi akan diidentifikasi, diklasifikasikan, didiskusikan, dan diinterpretasikan.

Untuk mendukung analisa, peneliti mentranskripsikan rekaman yang didapat melalui wawancara semi terstruktur dan *stimulated recall*. Audio suara yang didapat dari wawancara fokus grup juga ditranskripsikan. Hasil analisa disini yang diproses merupakan persepsi dari dosen dan juga mahasiswa.

Menindaklanjuti tahap yang telah dilakukan sebelumnya, data yang didapat dari observasi kelas,

wawancara, dan *stimulated recall* ditriangulasikan. Peneliti fokus pada mengidentifikasi dan mengkode tema yang muncul dalam triangulasi data yang dilakukan. Sementara itu, data yang dikumpulkan dari mahasiswa juga digunakan untuk mendukung proses analisa yang berusaha menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian, peneliti memabndingkan tema yang muncul dengan kerangka strategi motivasi milik Dornyei.

Dalam tahap akhir, peneliti mendiskusikan dan menginterpretasikan tema yang muncul dengan tetap mengacu pada kerangka strategi motivasi milik Dornyei serta pustaka-pustaka lain yang relevan. Hasil dari analisa yang dilakukan akan memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan di awal penelitian.

Temuan penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi naratif karena merupakan penelitian kualitatif dengan data kualiatatif. Bberapa kutipan data akan ditampilkan sebagai pendukung atas deskripsi temuan yang diapaprkan. Terdapat beberapa sub-topik dari deskripsi yang diorganisasikan berdasarkan kasus yang terjadi pada subjek penelitian. Oleh karena itu, seluruh hasil dari penelitian ini adalah sistematis dan jelas.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV
HASIL PENELITIAN

Bagian penulisan ini menunjukkan hasil temuan penelitian yang terkait dengan tahap terakhir dalam kerangka praktik strategi motivasi, yaitu mendorong evaluasi diri retrospektif positif mahasiswa, yang dilakukan oleh dosen di kelasnya masing-masing.

A. Strategi Motivasi dalam Mendorong Evaluasi Diri Retrospektif Positif Mahasiswa oleh Dosen 1

Berdasarkan pengumpulan data dan analisa yang telah dilakukan, strategi motivasi yang dilakukan oleh Dosen 1 meliputi pemberian timbal balik yang konstruktif dan juga pemberian penghargaan yang konstruktif pula.

1. Pemberian Timbal Balik yang Konstruktif pada Mahasiswa

Dalam observasi yang dilakukan di kelas yang diajar, Dosen 1 menunjukkan pemberian timbal balik terhadap aksi yang dilakukan oleh mahasiswanya. Balikan tersebut diberikan dalam frekuensi yang sedang. Dengan kata lain, strategi motivasi tersebut muncul hampir dalam setiap pertemuan Dosen 1 dengan mahasiswanya.

Ada mahasiswa yang mencoba menjelaskan tentang makna dari materi yang dipelajari. Dosen 1 secara seksama mendengarkan apa yang disampaikan oleh mahasiswa. Penjelasan mahasiswa kurang

tepat sehingga dosen memberi konfirmasi dan memberikan saran dan timbal balik. Hal ini dilakukan secara lisan (Observasi kelas, Agustus 2019)

Terkait hal tersebut, dalam diskusi fokus grup, salah satu mahasiswa mengatakan:

Nggak pernah menyalahkan sih. Tapi ya kalau salah dibilang salah. Habis itu dikasih tau yang benar bagaimana. Terutama waktu pengucapan banyak salahnya. Lidahnya ini lidah Indonesia, ya banyak keliru-kelirunya kalau ngucapin bahasa Inggris masih menyesuaikan.

(Diskusi Fokus Grup, September 2019)

Timbal balik yang diberikan juga tidak secara langsung menyalahkan mahasiswa atas kesalahannya. Di dalam penugasan yang mana mahasiswa diminta untuk menulis, timbal balik diberikan di dalam hasil pekerjaannya dengan beberapa tanda. Hal ini dimaksudkan untuk memberi celah bagi mahasiswa untuk berpikir dan merefleksi apa yang salah dan bagaimana membenarkannya. Namun, Dosen 1 juga memberikan saran dan layanan konsultasi timbal balik lanjutan untuk membantu mereka yang tidak memahami timbal balik tertulis yang diberikan dan meminta mereka mencatat apa yang disampaikan. Berikut pernyataan dari Dosen 1 tentang hal tersebut:

Ya saya kasih *feedback* selalu. Itu penting karena darimana mereka tau hasil pekerjaan mereka itu bagaimana, salah mereka dimana, dan lain-lain kalau tidak ada *feedback*. Tapi saya tidak membenarkan semuanya. Seringnya saya beri tanda supaya mereka bisa mikir sendiri atas kesalahannya. Ya ada yang setelah itu bertanya lagi kepada saya karena tidak paham, ya perlu saya jelaskan dan kadang mencampur dengan bahasa Indonesia agar mereka lebih paham maksudnya.

(Wawancara, September 2019)

2. Pemberian Penghargaan yang Konstruktif pada Mahasiswa

Selama proses pembelajaran di kelas, Dosen 1 memperhatikan penampilan para mahasiswa dan pencapaian-pencapaian mereka terhadap tugas dan soal yang diberikan dan dia fokus pada segala hal yang terjadi di dalam kelas (Observasi kelas, Agustus 2019). Dosen 1 meyakini bahwa memberikan apresiasi atas usaha positif yang dilakukan siswa di kelas dalam proses belajar mengajar merupakan bagian yang penting dalam pembelajaran.

Biasanya saya beri mereka poin kalau mereka bisa menjawab dengan tepat. Semua keaktifan atau partisipasi mereka di kelas saya akan ingat, karena itu penting. Walaupun apa yang mereka sampaikan misalnya salah, ya kan mereka berani berpartisipasi. Ada usahanya. Harus dihargai itu.

(Interview dengan *stimulated recall*, Agustus 2019)

Para mahasiswa yang diajar oleh Dosen 1 pun menyatakan bahwa mereka merasa senang ketika dosen mengapresiasi usaha

mereka dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Jadi tidak hanya mereka yang berhasil mendapatkan nilai bagus saja, tetapi juga menghargai prosesnya. Hal tersebut diungkapkan oleh salah satu mahasiswa Dosen 1 yang menyebutkan pernyataan berikut.

Beliau pernah menyampaikan bahwa nilai kita tidak hanya dari tugas saja tapi juga keaktifan di kelas berpengaruh, jadi ya kalau saya tidak terlalu bisa materinya saya bisa usaha cari nilai lewat keaktifan. Saya senang karna beliau paham kemampuan kami tidak semuanya sama, jadi diberi kesempatan gitu lho dari sisi-sisi lainnya.

(Diskusi Fokus Grup, September 2019)

Pada simpulannya, dosen 1 menggunakan dan menunjukkan beberapa strategi dalam mendorong evaluasi diri retrospektif positif mahasiswa. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, Dosen 1 menunjukkan bahwa dia memperhatikan pencapaian-pencapaian yang diraih oleh mahasiswa di kelasnya dan juga memberikan timbal balik yang konstruktif. Tidak hanya itu, Dosen 1 juga menghargai usaha yang dilakukan mahasiswanya dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Pemberian penghargaan itu tidak hanya pada hasilnya, tetapi juga pada prosesnya.

B. Strategi Motivasi dalam Mendorong Evaluasi Diri Retrospektif Positif Mahasiswa oleh Dosen 2

Berdasarkan pengumpulan data dan analisa yang telah dilakukan, strategi motivasi yang dilakukan oleh Dosen 1 meliputi pemberian timbal balik yang konstruktif dan juga pemberian penghargaan yang konstruktif pula.

1. Pemberian Timbal Balik yang Konstruktif pada Mahasiswa

Untuk memotivasi mahasiswa dalam hal mendorong evaluasi diri retrospektif positif mereka, hal utama yang dilakukan Dosen 2 adalah memberikan timbal balik yang konstruktif. Dosen 2 menyatakan bahwa pemberian timbal balik penting untuk membuat mahasiswa mengetahui apa kesalahan mereka dan dimana letak kesalahan tersebut untuk lalu kemudian menekankan pada bagaimana mengoreksi dan membenarkannya. Menurutnya, hal yang tidak kalah penting juga adalah memberikan balikan tentang apa langkah-langkah selanjutnya yang harus mereka lakukan untuk meningkatkan kemampuan serta performa mereka sehingga juga tidak melakukan repetisi kesalahan yang sama.

Dosen 2 juga mengatakan bahwa dia selalu meminta mahasiswanya untuk mencatat balikan yang diberikan walaupun memang kebanyakan mahasiswa sudah melakukannya tanpa dia minta, tapi beberapa lainnya hanya mendengarkan saja yang kemungkinan besar timbal balik yang diterima akan cepat dilupakan.

Saya selalu meminta mereka mencatat *feedback* yang saya berikan. Kalau tidak begitu, mahasiswa itu suka didengarkan saja habis itu lupa pas mepet-mepet harus mengumpulkan revisi tugas. Kalau dalam sehari-hari ya *feedback* saya berikan langsung saja ketika ada yang tidak sesuai dari apa yang mereka katakan, yang mereka jelaskan, begitu. Macam-macam sih tergantung tugas dan situasinya.

(Wawancara, September 2019)

Selain itu, ketika mahasiswa melakukan kesalahan, Dosen 2 tidak menyalahkan mahasiswa tersebut tetapi memberikan respon dan saran timbal balik yang konstruktif. Menurut Dosen 2, dosen tidak seharusnya menyalahkan mahasiswa secara langsung dan menekankan kesalahan pada mahasiswa tanpa memberi timbal balik yang konstruktif. Hal ini disampaikan ketika wawancara yang dilakukan.

2. Memberikan Penghargaan yang Konstruktif pada Mahasiswa

Selain itu, sama seperti Dosen 1, Dosen 2 juga menghargai setiap hasil kerja dan juga usaha mahasiswa di kelasnya. Dosen 2 mengatakan bahwa pemberian penghargaan penting untuk menjaga motivasi belajar yang sudah mereka punya. Selain itu, pemberian penghargaan juga ditujukan untuk membuat para mahasiswa merasa bahwa yang mereka lakukan diapresiasi oleh dosennya.

Dosen 1 juga memberikan tugas untuk mahasiswa menampilkan hasil pekerjaannya di dinding kelas yang telah

disediakan tempatnya (Classroom observation, 2019). Dia mengatakan bahwa hal yang demikian berguna bagi siswa karena mereka bisa melihat hasil pekerjaan dari siswa-siswa lainnya serta mereka dapat mempelajari lagi hal-hal yang ditampilkan di dinding kelas di kemudian hari.

Kalau tugasnya bisa berupa hasil karya yang dtampilkan, biasanya mereka akan saya kasih tugas seperti itu tapi tidak banyak dan jarang. Biasanya materi dasar atau materi utama yang akan diperlukan tidak hanya dalam satu atau dua pertemuan saja. Materi dasar sih biasanya. Ya Cuma satu paling tiap semester. Tapi kalau matakuliah yang cenderung ke praktik ya tidak ada.

(Wawancara, September 2019)

Dalam observasi yang dilakukan, beberapa kali Dosen 2 menyinggung perihal pentingnya nilai yang mereka dapat di matakuliah tersebut. Menurut Dosen 2, hal ini dilakukan untuk membuat mereka tetap fokus dalam belajar dengan menjadikan nilai sebagai bagian penting yang harus mereka capai dengan proses belajar yang baik.

Para mahasiswa PBI ketika dilakukan diskusi fokus grup pun memberikan konfirmasi bahwa penghargaan baik secara verbal maupun yang nyata, sama-sama membuat mereka termotivasi dalam

pembelajaran bahasa Inggris di dalam kelas maupun juga ketika ada kegiatan di luar kelas. Salah satu dari mereka mengatakan:

Kalau sama dosen dikasih pujian ya senang, apalagi kalau dapat poin nilai. Kalau seperti itu kita merasa senang di kelas dan ya *nggak* mengantuk. Semuanya rebutan untuk bisa jawab terus dapat poin nilai bagus.

(Diskusi Fokus Grup, September 2019)

Terkait dengan cukup seringnya Dosen 2 menyinggung tentang nilai, para mahasiswa PBI mengatakan bahwa mereka menyadari pentingnya nilai dan menyetujui bahwa nilai yang diambil tidak hanya dari hasil tes saja, tetapi juga dari kegiatan reguler dan juga keaktifan mereka di dalam kelas yang layak diberikan penghargaan juga oleh dosen. Penghargaan yang diberikan dalam hal ini berupa poin tambahan nilai.

Beliau itu suka ngomongkan nilai. Katanya kalau tidak mencari nilai bagus dari sekarang rugi sendiri, begitu. Saya kebanyakan nilai dari tanay-tanay dan jawab di kelas. Kalau disuruh baca ya saya *ngacung*. Walaupun salah-salah tapi *nggak* merasa memalukan gitu lho. Kan kita ya belajar ya.

(Diskusi Fokus Grup, September 2019)

Secara keseluruhan, mengikuti model strategi memotivasi dalam pengajaran yang diajukan oleh Dornyei (2001), Dosen 2 menunjukkan beberapa strategi dalam tahap terakhir yaitu berkenaan dengan mendorong evaluasi diri positif retrospektif mahasiswa. Dalam hal ini, strategi yang dilakukan dosen 2 meliputi pemberian timbal balik yang konstruktif dan juga pemberian penghargaan yang memotivasi. Selain itu, Dosen 2 juga memberikan penilaian formatif dan sumatif dengan baik dalam hal memberikan nilai kepada mahasiswa dimana nilai tidak hanya dari hasil tes tetapi juga keseharian keaktifan mereka sambil terus mengingatkan akan pentingnya nilai yang mereka perlu dapatkan.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang diskusi dari hasil penelitian yang telah di paparkan di bab sebelumnya. Tajuk utamanya yaitu tentang strategi motivasi yang dilakukan kemudian dilanjutkan dengan interelasi antara hasil dari kedua subjek penelitian dengan konteks.

A. Strategi Motivasi dalam Mendorong Evaluasi Diri Restrospektif Positif Mahasiswa yang Dilakukan oleh Dosen PBI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosen-dosen prodi Pendidikan Bahasa Inggris telah melakukan strategi motivasi di dalam kelas yang diajar, utamanya dalam hal mendorong evaluasi diri positif retrospektif mahasiswa yang merupakan tahap keempat dari strategi motivasi yang diusung oleh Dornyei³⁷. Dari dua orang dosen yang diteliti, keduanya melakukan strategi motivasi terkait mendorong

³⁷Dörnyei, Zoltán. 2001. *Motivational strategies in the language classroom*. Cambridge: Cambridge University Press.

evaluasi diri restrospektif positif mahasiswa dengan komposisi dan cara yang berbeda dari tiap-tiap strateginya. Pembahasan detail atas hasil temuan terkait strategi motivasi dari masing-masing dosen akan dibahas secara terpisah pada subbab setelah ini, begitu juga dengan analisa interelasi antar keduanya dengan konteks yang ada.

Pada dasarnya, tahap terakhir dari strategi motivasi ini meliputi beberapa hal terkait dengan motivasi mahasiswa dalam proses pembelajaran, yang meliputi pemberian timbal balik yang memotivasi, meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap proses belajar yang dijalani, serta meliputi juga pemberian penghargaan dan nilai dengan cara yang memotivasi.

Meningkatkan hal-hal yang memotivasi para mahasiswa pada dasarnya berkenaan dengan seberapa sadar dan peka mahasiswa PBI FTK atas performa mereka dalam kuliah utamanya dalam pembelajaran bahasa Inggris yang terwujud dalam beberapa nama matakuliah. Hal tersebut juga menyinggung ranah pada bagaimana mahasiswa meninjau kembali pada performa mereka yang sudah mereka lakukan atau lampau lalu melakukan refleksi atas hal tersebut. Di dalam aspek ini, dosen telah melakukan pendorongan motivasi belajar berkenaan dengan restrospektif positif dengan pengadaan penilaian mandiri atau *self-evaluation*. Namun, salah satunya tidak menerapkan strategi terkait dengan menampilkan hasil kerja mahasiswa kelasnya berdasarkan observasi yang telah dilakukan. Hal

tersebut menunjukkan bahwa ada ketidakadaan atas strategi tersebut disini. Ketidakadaan tersebut berkaitan sebenarnya dengan kebutuhan-kebutuhan mahasiswa PBI FTK UIN Sunan Ampel Surabaya yang cukup bervariasi sehingga menjadikan dosen mengalami kesusahan untuk memperhatikan semua aspek dalam memotivasi mereka.

Terkait dengan pemberian timbal balik, para dosen PBI FTK telah melakukannya dalam proses pembelajaran dan pemberian timbal balik tersebut dilakukan dengan cara yang memotivasi. Tidak hanya timbal balik tertulis, para dosen juga banyak memberikan timbal balik secara lisan yang dilakukan dengan cara yang memotivasi. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil observasi yang memperlihatkan bahwa para dosen sering memberikan dukungan dan dorongan terkait belajar secara verbal, termasuk juga ketika pemberian timbal balik.

Selain terkait dengan timbal balik dan penyemangatan atau dorongan yang kebanyakan dilakukan dengan cara lisan dengan tetap memotivasi, para dosen juga menunjukkan bahwa mereka menilai mahasiswanya tidak hanya dari satu aspek saja, tetapi juga dengan mempertimbangkan berbagai aspek lainnya yang terkait dengan performa mereka di dalam kelas tidak hanya secara hasil tetapi juga secara proses.

Dalam penelitian ini, dua dosen model yang mengimplementasikan strategi-strategi motivasi yang ada dalam ranah

keempat strategi motivasi yang diusul oleh Dornyei³⁸. Namun, perlu ditekankan bahwa ada beberapa strategi yang tidak muncul pada observasi yang dilakukan terhadap salah satu dosen. Ketidakhadiran tersebut terkait dengan menampilkan hasil kerja mahasiswa dan juga tentang evaluasi diri mahasiswa.

Strategi-strategi motivasi yang ada memang semuanya terikat dengan kondisi dan konteks dimana strategi-strategi tersebut diterapkan. Hal tersebut menimbulkan kemungkinan bahwa beberapa strategi tidak muncul selama pengambilan data. Terlebih lagi, mahasiswa terdiri dari individu yang bermacam-macam dalam berbagai hal dan tidak bisa disamaratakan satu dengan yang lainnya yang juga sebenarnya berkaitan dengan berbagai faktor yang melatarbelakanginya. Konteks pendidikan dan kultural dari matakuliah yang diajar juga berkontribusi terhadap situasi demikian. Ketidakhadiran yang terjadi dalam penelitian ini juga serupa dengan yang ditemukan oleh Astuti³⁹ dimana ada strategi motivasi yang tidak muncul saat pengambilan data.

B. Interelasi antara Konteks Belajar-Mengajar di Kelas PBI dan Strategi Motivasi

³⁸ Dörnyei, Zoltán. 2001. *Motivational strategies in the language classroom*. Cambridge: Cambridge University Press.

³⁹ Astuti, S. P. 2016. Exploring motivational strategies of successful teachers. *TEFLIN Journal*, 27(1).

Dari strategi-strategi motivasi yang dilakukan oleh dosen Pendidikan Bahasa Inggris di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya, nilai-nilai bahasa pertama dan penggunaan bahasa pertama dalam pembelajaran atau di dalam kelas memberikan penekanan lebih tentang hal-hal yang dapat memotivasi mahasiswa. Contohnya, ketika pemberian timbal balik atas sesuatu yang sudah mereka kerjakan. Penggunaan bahasa pertama yang diselipkan dan digunakan oleh dosen menjadikan mahasiswa lebih mengerti dan termotivasi untuk memperbaiki kesalahannya karena lebih paham. Oleh karena itu, penggunaan bahasa pertama bisa juga menjadi saluran bagi dosen untuk memotivasi mahasiswanya terkait dengan pemberian timbal balik yang konstruktif. Hal tersebut selaras dengan apa yang ditemukan di konteks sekolah menengah oleh Soraya⁴⁰ bahwa penggunaan bahasa pertama menambah bagian dalam peta konsep belajar-mengajar yang awalnya dicetuskan oleh Hall and Kidman⁴¹.

Dalam kaitannya dengan kultur dan konteks pembelajaran, strategi kehadiran strategi motivasi sangat penting dan perlu adanya penyesuaian untuk menekankan pada motivasi belajar para mahasiswa. Unsur dari kultur tidak hanya terbatas kepada geografikal ataupun konten materi saja, tetapi bisa juga kepada

⁴⁰ Soraya, Irma. 2019. Motivational Strategy done by EFL Teachers in Secondary Schools in Surabaya. Dissertation: State University of Surabaya

⁴¹ Hall, C., & Kidman, J. (2004). Teaching and learning: Mapping the contextual influences. *International Education Journal*, 5(3), 331-343.

bahasa yang digunakan. Selama ini penggunaan bahasa pertama dianggap menjadi saluran untuk mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris. Dalam hal ini konteks kultural yaitu bahasa memberikan kontribusi terhadap cara dosen memotivasi mahasiswa dalam mendorong evaluasi diri retrospektif positif mereka.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan juga pembahasan yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan yang bisa diambil. Penelitian ini sesungguhnya berkenaan dengan strategi motivasi terkait mendorong evaluasi diri retrospektif positif yang dilakukan oleh dosen PBI Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya pada mahasiswanya di kelas EFL dengan mengacu kepada strategi motivasi yang diusung oleh Dornyei⁴².

Pertama, penelitian ini menemukan bahwa dosen PBI melakukan strategi motivasi terkait dengan mendorong evaluasi diri retrospektif positif mahasiswa di kelas EFL yang diajar. Pemberian timbal balik dan juga pemberian penghargaan yang konstruktif merupakan dua hal utama yang dilakukan oleh keduanya dalam mengajar di kelas masing-masing. Namun, dalam hal-hal yang lebih mendetail terdapat perbedaan terkait dengan menampilkan hasil kerja mahasiswa untuk memberikan penghargaan kepada mereka.

⁴² Dörnyei, Zoltán. 2001. *Motivational strategies in the language classroom*. Cambridge: Cambridge University Press.

Hal kedua yang dapat disimpulkan adalah timbal balik dan juga penghargaan yang diberikan kepada mahasiswa oleh dosen PBI yang terlibat dalam penelitian ini bersifat konstruktif. Artinya, timbal balik dan penghargaan yang mereka berikan tidak hanya terbatas pada nilai saja tetapi juga pada pengembangan individu mahasiswa-mahasiswa yang ada di kelasnya.

Hal ketiga yang dapat disimpulkan adalah penggunaan bahasa asli atau bahasa pertama yang ditemukan mampu memberi kontribusi terhadap cara dosen dalam mengimplemenasikan strategi-strategi motivasi terkait mendorong evaluasi diri retrospektif positif mahasiswa-mahasiswanya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang diberikan akan lebih terkait dengan penelitian yang akan datang. Terkait dengan keterbatasan penelitian ini, maka penelitian yang akan datang disarankan untuk meneliti dan menjabarkan tahap-tahap lain dari strategi motivasi yang mengacu pada Dornyei⁴³. Penindak-lanjutan tersebut bisa dilakukan dalam konteks yang sama. Selain itu, perlu disadari akan adanya hal-hal lain yang berkontribusi terhadap hasil penelitian ini. Dengan demikian, penelitian yang akan datang juga

⁴³ Dornyei, Z. (2001). *Motivational strategies in language classroom*. Cambridge: Cambridge University Press.

diharapkan dapat mencapai ranah faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa sekaligus juga strategi motivasi yang dilakukan dosen.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Alderman, M.K. 2004. Motivation for achievement: Possibilities for teaching and learning. Mahwah: Lawrence Erlbaum Associates.
- Alshesri, Eman. 2012. Unpublished Thesis: "Saudi EFL Teachers and Student's Perceptions of Motivational Strategies". Saudi Arabia: University of Salford.
- Astuti, S. P. 2016. Exploring motivational strategies of successful teachers. TEFLIN Journal, 27(1).
- Bradford, A. 2007. Motivational orientation in under-researched FLL context: Findings from Indonesia. RELC, Vol. 38, 302-322
- Bogdan, R., & Biklen, S. K. 1992. Qualitative Research for Education: An introduction to theory and methods. Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Covington, M.V. Making the grade: A self-worth perspective on motivation and schoolreform. New York: Cambridge University Press, 1992.
- Chang, B-M. 2011. The roles of English language education in Asian context. Journal of Pan-Pacific Association of Applied Linguistics, 15(1), 191-206.
- D. Jean Clandinin and F. Michael Connelly. 2000. *Narrative Inquiry: Experience and Story in Qualitative Research*. San Francisco: Jossey-Bass Publishers.
- Dörnyei, Zoltán & Csizér, Kata. (1998). *Ten commandments for motivating language learners: Results of an empirical study*. *Language Teaching Research - LANG TEACH RES*. 2. 203-229. 10.1191/136216898668159830.
- Dörnyei, Zoltán. 2001. Motivational strategies in the language classroom. Cambridge: Cambridge University Press.
- Dörnyei, Zoltán., Ushioda, Ema. 2011. Teaching and Researching Motivation: Second Edition. Great Britain : Pearson Education Limited.
- Duranti, A. 1997. Linguistic Anthropology. New York: Cambridge University Press.
- Duffee, L., and Aikenhead, G. 1992. Curriculum change, student evaluation, and teacher practical knowledge. *Science Education*, Vol. 76, 493 ± 506.
- Gardner, R. C. 2005. "Integrative motivation and second language acquisition". Retrieved from <http://publish.uwo.ca/~gardner/docs/caaltalk5final.pdf>
- Government of Indonesia. 2003. Law No.20/2003.
- Government of Indonesia. 2008. Government Regulation No.74/2008.
- Guilloteaux, Marie J., and Dörnyei, Zoltán. 2008. Motivating Language Learners: A Classroom-Oriented Investigation of the Effects of Motivational Strategies on Student Motivation. *TESOL Quarterly*. Vol. 42 No.1.
- Hall, C., & Kidman, J. (2004). Teaching and learning: Mapping the contextual influences. *International Education Journal*, 5(3), 331-343.
- Harmer, J. 1998. How to Teach English. England: Longman.
- Hesse-Biber, S. N., & Leavy, P. 2006. In the practice of qualitative research. Thousand Oaks: Sage.
- Hsu, Rung Jiun. 2009. Unpublished Thesis: Investigating Novice and Experienced Teacher's Motivational

Strategies Used In Secondary EFL Setting In Taiwan. Taiwan: Ming Chuan University.

- Kassing, Rahmania Bachtiar. 2011. Thesis: Perceptions of motivational teaching strategies in an EFL classroom: the case of a class in a private university in Indonesia. Victoria University of Wellington.
- Khatib, Muhammad., and Sarem, Saeid Najafi. 2012. An Investigation of Motivational Strategies Used by L2 Language Teachers to Promote English Language Learning: A Case of Iranian High School Students. *Advances in English Linguistics*. Vol. 1 No. 4
- Lamb, M. and M. Wedell. 2015. Cultural contrasts and commonalities in inspiring language teaching. *Language Teaching Research*, 19(2).
- Liando, N.V.F, Moni, K.B., and Baldauf, R.B. 2005. Student motivation in learning English as a foreign language in an Indonesian context. In J, Yamanashi & I, Milojevic (eds). *Researching identity, diversity, and education*. Brisbane: Post Pressed.
- Liem, A.D., and Nie, Y. 2008. Values, achievement goals, and individual-oriented and social-oriented achievement motivations among Chinese and Indonesian secondary school students. *International Journal of Psychology: Journal International De Psychologi*, 43(5).
- Ma'arif, Syamsul. 2011. *Rintisan Sekolah Berstandar Internasional: Antara Cita dan Fakta*. Walinsongo. Vol.19.No.2
- Moore, A. 2000. *Teaching and Learning: Pedagogy, Curriculum and Culture*. USA: RoutledgeFalmer.
- Nichols, R. 2014. *Motivating English language learners: An Indonesian case study*. Masters theses, University of Texas at Arlington.
- Nunan, D. 2003. The impact of English as a global language on educational policies and practices in the Asia-Pacific region. *TESOL Quarterly*, 37(4), pp.589-613.
- Nunan, D., & Bailey, K. M. 2009. *Exploring second language classroom research: A comprehensive guide*. Australia: Heinle Cengage Learning.
- Ramey, B. Melanie. 2013. *Dissertation: Middle School Student Motivational Experiences In Mathematics: A Narrative Inquiry*. Colorado State University.
- Papi, Mostafa & Abdollahzadeh, Esmaeel. (2012). Teacher Motivational Practice, Student Motivation, and Possible L2 Selves: An Examination in the Iranian EFL Context. *Language Learning*. 62. 10.1111/j.1467-9922.2011.00632.x.
- Pintrich, P.R., - Schunck, D.H. 1996. *Motivation in education: Theory research and applications*. Eaglewood Cliffs: Prentice Hall
- Sardiman, (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, h. 73
- Spolsky, B and K. Sung. 2015. *Secondary school English education in asia: from policy to practice*. New York: Routledge.
- Spolsky, B. and K. Sung. 2014. *Conditions for English language teaching and learning in asia*. Newcastle upon Tyne: Cambridge Scholars Publishing.

- Spolsky, Bernard. 1989. Conditions for learning English as a second language. New York: Oxford University Press.
- Stipek, D. 2002. Motivation to learn: Integrating theory and practice. Boston: Allyn and Bacon.
- Thomas, G., (2017). How to do your research project. London: SAGE Publications
- IncTomlinson, C.A. 2001. How to differentiate instruction in mixed-ability classrooms. Alexandria: Association for Supervision and Curriculum Development.
- Yuwono, G. 2005. English Language Teaching in Decentralised Indonesia : voices from the less privileged schools. Paper presented at the AARE 2005 International Education Research Conference. Retrieved 08 June 2010, from <http://www.aare.edu.au/05pap/yuw.05050.pdf>
- Wati, H. 2011. The Effectiveness of Indonesian English Teachers Training Programs in Improving Confidence and Motivation. International Journal of Instruction .
- Webster, Leonard and Patricie Metrova. 1953. Using Narrative Inquiry as a Research Method, Oxon: Routledge
- Yudhawati, Ratna & Haryanto, Dany. 2011. Teori- Teori Psikologi Pendidikan. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A